

**UPAYA PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN  
MELALUI KEDISIPLINAN SISWA PADA PROGRAM  
TAHFIDZ KELAS IX F DI SMP “PLUS” DARUS SHOLAH  
JEMBER TAHUN AJARAN 2025/2026**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**ZAHRANI EKA NATANIA**

**NIM : 221101010013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**UPAYA PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN  
MELALUI KEDISIPLINAN SISWA PADA PROGRAM  
TAHFIDZ KELAS IX F DI SMP “PLUS” DARUS SHOLAH  
JEMBER TAHUN AJARAN 2025/2026**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam



**Oleh:**

**ZAHRANI EKA NATANIA**  
**NIM : 221101010013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2025**

**UPAYA PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN  
MELALUI KEDISIPLINAN SISWA PADA PROGRAM  
TAHFIDZ KELAS IX F DI SMP “PLUS” DARUS SHOLAH  
JEMBER TAHUN AJARAN 2025/2026**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah satu persyaratan memperoleh  
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Oleh:**

**ZAHRANI EKA NATANIA**  
**NIM : 221101010013**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H. AMIR, M.Pd**  
**NIP. 196907011993031002**

**UPAYA PENCAPAIAN TARGET HAFALAN AL-QUR'AN  
MELALUI KEDISIPLINAN SISWA PADA PROGRAM  
TAHFIDZ KELAS IX F DI SMP "PLUS" DARUS SHOLAH  
JEMBER TAHUN AJARAN 2025/2026**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 04 Desember 2025

**Tim Penguji**

**Ketua**



**Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I**  
**NIP. 198306222015031001**

**Sekretaris**



**Fakhriyatus Shofa Alawivah, M.Pd**  
**NIP. 199310252020122010**

Anggota :

1. Dr. H. Abd. Muhith, M.Pd.I.



2. Dr. H. Amir, M.Pd.



Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si.**  
**NIP. 197304242000031005**

## MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya : “Orang-orang yang berusaha dengan sungguh-sungguh untuk (mencari keridaan) Kami benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Sesungguhnya Allah benar-benar bersama orang-orang yang berbuat kebaikan”. (QS. Al-‘Ankabut ayat 69).\*



---

\*Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019).

## PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ

*Alhamdulillah*, Skripsi ini merupakan sebagian dari anugerah yang Allah SWT berikan kepadaku, dengan segala rasa terimakasih dan syukur kupersembahkan kepada:

1. Bapak H. Syafiq dan Ibu Hj. Syafiqah tercinta sebagai bakti hormat dan rasa kasih sayang yang tak terhingga. Terimakasih telah membesarkan dan mendidikku dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan motivasi, semangat, dan doa untuk anak-anaknya.
2. Seluruh keluarga, saudara terutama adikku (Kalula Chika Azzahra) yang telah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT karena atas anugerah serta hidayah-Nya sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul *“Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di Smp 'Plus' Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026”* sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata I, dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing dalam proses perkuliahan.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa FTIK UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan ruang kepada penulis dalam menyusun skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang

telah sabar, ikhlas, dan support demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.

5. Dr. H. Amir, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah sabar, telaten, ikhlas membimbing peneliti dari awal hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta bersedia memberikan semangat, motivasi dan banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran di tengah-tengah kesibukannya demi membimbing peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dr. Drs. Ainur Rafik, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar, telaten, ikhlas, dan suport demi kelancaran penulisan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan banyak ilmu sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
8. Almamater UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan Civitas akademik, terimakasih atas waktu dan wadahnya yang telah diberikan selama peneliti menimba ilmu.
9. Muslimin, S. H. I., M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember yang telah memberikan izin dan sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Pipit Ermawati, S.Pd. selaku Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember yang sudah membantu peneliti dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi.
11. Segenap Ustadzah, Ustad pembimbing program tahfidz, Siswa, dan



Wali Murid Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember yang sudah membantu peneliti untuk menyelesaikan skripsi.

12. Kedua orangtua saya yang tidak lupa selalu mendoakan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
13. Keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa, dukungan serta nasehat kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi.
14. Teman-teman seperjuangan dari Prodi Pendidikan Agama Islam kelas A1 angkatan 2022 atas kebersamaannya dan memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

Akhir kata, dalam proses penyusunan skripsi selama ini telah diusahakan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan taufik-Nya, serta penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin Allahumma Amin.

Jember, 08 Oktober 2025

Penulis

Zahrani Eka Natania  
NIM: 221101010013

## ABSTRAK

**Zahrani Eka Natania, 2025:** *“Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP 'Plus' Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026”.*

**Kata Kunci:** Hafalan Al-Qur'an, Kedisiplinan, Program Tahfidz

Salah satu jenis program yang ada di SMP “Plus” Darus Sholah Jember adalah program tahfidz Al-Qur'an, yang menekankan bahwa siswa harus disiplin dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Kedisiplinan sangat penting untuk mencapai target hafalan yang telah ditentukan pihak sekolah dengan kehadiran tepat waktu, konsisten dalam menyetorkan hafalan, dan rajin melakukan murojaah, ziyadah, dan menghafal. Pembiasaan disiplin ini membantu siswa mempertahankan hafalan dan mendorong siswa untuk mencapai target hafalan sesuai ketentuan yang ditetapkan sekolah.

Penelitian ini difokuskan pada: 1) Bagaimana upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember? 2) Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan suatu upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan siswa serta menggambarkan suatu bentuk kedisiplinan siswa yang diterapkan dalam program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi jenis partisipasi pasif, wawancara terstruktur dan bebas, serta dokumentasi. Analisis data yang dilakukan menurut Miles, Huberman, dan Saldana yang terdiri dari pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) upaya yang dilakukan siswa, guru ataupun orang tua dengan menggunakan berbagai strategi untuk mencapai target hafalan mereka. Strategi-strategi yang dilakukan siswa ini termasuk membuat jadwal pribadi, membiasakan murojaah setiap hari, dan berpartisipasi dalam murojaah kelompok. Sementara orang tua membantu dengan pengawasan hafalan di rumah dan membuat jadwal tambahan. Selain itu guru menggunakan metode talaqqi, menuliskan ayat sebelum dihafal, memberikan pendampingan tambahan kepada siswa yang tertinggal, dan melakukan evaluasi rutin setiap hari, minggu, bulan, dan semester. 2) bentuk kedisiplinan yang dilakukan oleh siswa tampak ketika siswa hadir tepat waktu, konsistensi dalam hafalan dan murojaah, rajin melakukan murojaah, ziyadah, dan menghafal serta keterlibatan dalam estafet Al-Qur'an dan sima'an mingguan. Tidak hanya itu siswa juga menaati aturan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember sangat bergantung pada koordinasi upaya sistematis dan kedisiplinan siswa selama proses pembelajaran program tahfidz berlangsung.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>IV</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>VI</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>IX</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>X</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>XII</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>XIII</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>XIV</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah .....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Kajian Teori .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	33
B. Lokasi Penelitian .....	33
C. Subyek Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data.....	38
F. Keabsahan Data .....	40
G. Tahap-tahap Penelitian.....	41
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	43
B. Penyajian Data dan Analisis .....	49
C. Pembahasan Temuan.....	62
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
A. Simpulan.....	76
B. Saran .....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal
2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan.....	20
4.1 Data Ustad dan Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember .....	47
4.2 Data Jumlah Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember .....	47



## DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal
4.1 Daftar Nilai Evaluasi Bulanan .....	53
4.2 Kegiatan Menuliskan Ayat Sebelum Dihafal .....	54
4.3 Buku Absensi Kehadiran Siswa Kelas IX F Program Tahfidz.....	58
4.4 Buku Prestasi Siswa Kelas IX F Program Tahfidz.....	58
4.5 Kegiatan Murojaah dan Ziyadah.....	59
4.6 Kegiatan Estafet Al-Qur'an dalam Program Tahfidz.....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan.....	84
2. Lampiran 2 Matrix Penelitian.....	85
3. Lampiran 3 Pedoman Penelitian.....	87
4. Lampiran 4 Instrumen Observasi .....	89
5. Lampiran 5 Instrumen Wawancara.....	90
6. Lampira 6 Transkrip Wawancara.....	91
7. Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi.....	97
8. Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian .....	98
9. Lampiran 9 Foto Depan Lembaga.....	100
10. Lampiran 10 Lokasi.....	101
11. Lampiran 11 Foto Kegiatan Penelitian.....	102
12. Lampiran 12 Surat Izin Penelitian.....	105
13. Lampiran 13 Surat Selesai Penelitian.....	106
14. Lampiran 14 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin .....	107
15. Lampiran 15 Sertifikat Intensif bahasa arab.....	108
16. Lampiran 16 Sertifikat Intensif bahasa Inggris .....	109
17. Lampiran 17 Biodata Penulis .....	110

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Program tahfidz Al-Qur'an sangat penting terutama dalam pendidikan Islam. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan upaya agar bisa menjaga kemurnian wahyu serta melestarikan warisan spiritual Islam, dan istilah "tahfidz" berasal dari kata Arab yang berarti menjaga atau menghafal. Lebih dari itu, tahfidz dianggap sebagai alat untuk membangun kepribadian yang lebih baik, termasuk kedisiplinan belajar. Dalam praktiknya, kegiatan tahfidz membutuhkan konsistensi dalam belajar, ketekunan, dan komitmen dari setiap siswa yang ingin mengikuti program tersebut.<sup>1</sup> Al-Qur'an sebenarnya menyatakan prinsip-prinsip disiplin ini, salah satunya dalam surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ  
انْشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu

“Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya

Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan,

“Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat

---

<sup>1</sup> Amalliaah Kadir, Rugaiyah, dan Madhakomala, *Model Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an Praktek Lapangan dan Pengembangannya*, (Yogyakarta: Deepublish, 2024), 2.



orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan”.<sup>2</sup>

Dalam ayat 11 dari surah Al-Mujadilah, Allah akan menaikkan derajat mereka yang beriman dan berilmu. Fakta bahwa program tahfidz Al-Qur'an membutuhkan kesungguhan, ketekunan, dan kedisiplinan yang tinggi dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Qur'an memiliki hubungan erat yaitu melalui pembentukan karakter siswa yang disiplin serta bisa tanggung jawab terhadap hafalannya. Dengan demikian, ayat ini memberikan landasan teologis untuk mengatakan bahwa belajar dengan disiplin, terutama menghafal Al-Qur'an, adalah bagian dari proses mencapai kemuliaan di sisi Allah SWT.

Nabi Saw juga memiliki nasihat atau anjuran-anjuran terhadap para penghafal Al-Qur'an selalu menggunakan kata-kata "Hamalatul Qur'an" atau "Hamilul Qur'an". Berikut sabda nabi Saw

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْرَفُ أُمَّتِي حَمَلَةُ الْقُرْآنِ وَأَصْحَابُ اللَّيْلِ

Dan berkatalah Fadlil bin 'Iyadh: Rasulullah saw bersabda: "Yang paling mulia di antara umatku adalah orang yang hafal Al-Qur'an dan ahli sembahyang malam."<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Lalu Muhammad Nurul Wathoni, *Kuliah Al-Qur'an: Kajian Al-Qur'an dalam Teks dan Konteks*, (Mataram: Sanabil, 2021), 78.

<sup>3</sup> Muslim, *Hadis Shahih Bukhari Muslim*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2022), 19.

Hadis tersebut menyatakan bahwa orang yang menghafal Al-Qur'an memiliki posisi yang mulia dalam Islam karena mereka tidak hanya mempertahankan dan menghafalkan ayat-ayatnya, tetapi juga melakukan apa yang mereka katakan. Program tahfidz dirancang untuk meningkatkan disiplin siswa selain pencapaian hafalan Al-Qur'an karena proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesungguhan, disiplin, dan kebiasaan belajar yang konsisten.

Program tahfidz Al-Qur'an tidak hanya sejalan dengan nilai-nilai Islam, tetapi juga memiliki dasar hukum yang kuat dalam sistem pendidikan nasional Indonesia untuk mengembangkan karakter dan kedisiplinan siswa. Pasal 31 ayat (3) UUD 1945, yang membahas tentang "Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan Undang-Undang".<sup>4</sup>

Seorang penghafal harus menetapkan target hafalan setiap hari untuk mengetahui berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan rencana mereka. Sebagai gantinya, tujuan tersebut merupakan pedoman yang disesuaikan dengan kemampuan dan waktu yang tersedia. Misalnya, jika seseorang memiliki empat jam waktu setiap hari, mereka dapat menargetkan hafalan satu halaman setiap hari.<sup>5</sup> Salah satu komponen paling penting dalam menentukan target adalah komitmen, yang berarti keinginan untuk mengikuti

---

<sup>4</sup> Cekli Setya Pratiwi dan Febriansyah Ramadhan, *Hukum Hak Asasi Manusia Teori dan Studi Kasus*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023), 317.

<sup>5</sup> Mahir M Soleh, dkk, *Buku Saku Dirasati Islamiyah: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*, (Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2025), 5.

rencana tersebut. Untuk mendukung komitmen ini, Anda dapat menambahkan aturan lain, seperti menargetkan hafalan satu ayat setiap hari. Jika hal ini tidak tercapai pada suatu hari, Anda harus menggandakan hafalan menjadi dua ayat pada hari berikutnya. Dengan cara ini, Anda dapat membangun kedisiplinan untuk mencapai tujuan hafalan.<sup>6</sup>

Target hafalan merupakan langkah penting dalam program tahfidz untuk membantu penghafal mengatur waktu dan materi yang harus dicapai secara teratur. Dengan menetapkan target harian yang realistis, seperti menghafal satu halaman per hari bagi yang memiliki waktu sekitar empat jam, penghafal dapat memantau kemajuan dan mengatur strategi belajar secara efektif. Target ini adalah kerangka kerja yang disesuaikan dengan kemampuan dan waktu Anda, bukan aturan yang memaksa. Komitmen yang kuat untuk melaksanakan rencana adalah komponen utama keberhasilan target hafalan. Penambahan aturan seperti memperbanyak jumlah ayat hafalan jika gagal mencapai target hari sebelumnya dapat menjadi motivasi sekaligus cara mendisiplinkan diri agar terus mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan bukan hanya menekankan pada prestasi akademik, melainkan juga membangun karakter siswa melalui penerapan kedisiplinan belajar. Dua komponen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif adalah pendidikan dan manajemen perilaku anak di kelas. Disiplin, asalnya dari kata Yunani "disciplus", yang berarti "murid atau pengikut," mengacu pada kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku, serta

---

<sup>6</sup> Anwar Alwinanto, *Aku Calon Hafiz*, (Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2019), 98.

tindakan dan kesadaran siswa tentang cara mengikuti aturan tersebut. Disiplin tidak hanya penting untuk menjaga ketertiban di kelas tetapi juga mengajarkan anak-anak untuk bertanggung jawab atas tugas mereka dan menghormati waktu dan ruang belajar. Di antara pelanggaran yang sering terjadi di kelas adalah berbicara saat guru mengajar, datang terlambat, membuang sampah sembarangan, atau tidak menyelesaikan tugas.<sup>7</sup>

Tahfidz Al-Qur'an adalah salah satu program pendidikan yang dianggap dapat membangun kedisiplinan siswa. Program ini membantu siswa untuk menghafalkan Al-Qur'an dan memahami ajaran Islam lebih mendalam. Program ini meningkatkan kemampuan keagamaan siswa selain membangun karakter yang kuat dan disiplin. Sholehatin dan Sa'diyah menyatakan bahwasannya siswa yang berpartisipasi dalam program tahfidz cenderung memiliki sikap yang lebih baik dan menghindari perilaku buruk seperti judi.<sup>8</sup>

Semakin banyak ayat Al-Quran yang dihafal dan disimpan dengan baik, semakin tinggi konsentrasi anak. Secara umum, kecepatan menghafal ayat lebih cepat jika anak menghafal lebih banyak ayat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak ayat Al-Quran yang dihafal, semakin baik konsentrasinya. Anak akan dilatih untuk berpikir tingkat tinggi dengan fokus yang tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Aully Grashinta, Ni Wayan Risna Dewi, dkk, *Pengantar Pendidikan Anak*, (Bandung: Widina Media Utama, 2025), 182.

<sup>8</sup> Ainurrafiq Dawam, *Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*, (Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2024), 91.

<sup>9</sup> Nella Agustin, Ika Maryani, dkk, *Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), 95.

Berdasarkan uraian diatas program tahfidz Al-Qur'an membantu siswa meningkatkan kemampuan keagamaan mereka. Program ini juga sangat membantu dalam membentuk karakter dan kedisiplinan siswa. Program tahfidz Al-Qur'an difungsikan sebagai sarana strategis untuk membentuk pribadi disiplin siswa dengan mengajarkan mereka untuk menjadi fokus, tekun, dan konsisten dalam belajar, yang berdampak positif pada perilaku mereka sehari-hari. Siswa yang mengikuti program tahfidz cenderung memiliki sikap yang lebih baik, menghindari perilaku negatif, dan meningkatkan konsentrasi dan kemampuan berpikir mereka.

Namun, ada banyak faktor yang dapat memengaruhi seberapa baik siswa menciptakan kedisiplinan saat menerapkan program tahfidz Al-Qur'an. Semangat dari anak dan dukungan orang tua adalah salah satu faktor tersebut. Sekolah harus memenuhi kebutuhan setiap orang tua dalam hal mendidik anak mereka. Salah satu jenis sekolah yang diinginkan oleh setiap orang tua adalah yang memiliki fasilitas lengkap dan program tahfidz Alquran. Sebaliknya, orang tua harus membuat keputusan tersebut berdasarkan kemampuan mereka untuk membayar pendidikan anak di institusi pendidikan yang mereka pilih.<sup>10</sup>

Terdapat sejumlah faktor yang berperan dalam menunjang proses menghafal, tetapi ada juga yang menghambatnya. Salah satu bentuk dalam mencapai penghafalan Al-Qur'an yaitu melalui: guru dan muhafidz yang menghafalkan Al-Qur'an dengan mutqin, kondisi lingkungan yang memberikan

---

<sup>10</sup> Yenti Sumarni, Yunida Een Fryanti, dan Idwal, *Marketing Perguruan Tinggi: Synergy Knowledge Quality dan Spiritual Network Agility*, (Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020), 5.

dukungan serta dorongan yang kuat dalam menghafalkan Al-Qur'an, santri diajarkan bahasa Arab untuk berbicara setiap hari, mentadabburi Al-Qur'an bersama pimpinan semesta Al-Qur'an untuk memahami makna terdalamnya, dan semangat kehidupan yang bersumber dari nilai-nilai Al-Qur'an. Adapun faktor-faktor yang menghambat program tahfidz Qur'an adalah: kegiatan yang terjadi secara mendadak yang mengganggu jadwal para santri baik untuk hafalan baru (ziyadah) maupun muroja'ah hafalan yang sudah ada, santri yang kurang semangat dalam menghafal, yang menyebabkan santri lain menjadi malas untuk menghafal atau muroja'ah hafalan.<sup>11</sup>

Dari penjelasan diatas faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an yang berperan dalam membangun kedisiplinan pada siswa. Semangat siswa, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang baik, dan peran guru atau muhafidz adalah semua faktor penting yang mendukung. Namun, kendala seperti kegiatan yang terlalu cepat dan kurangnya dorongan juga dapat mengganggu proses hafalan. Oleh karena itu, untuk program tahfidz dapat bekerja lebih baik dalam membentuk disiplin siswa, penting untuk memahami faktor-faktor tersebut.

Keberhasilan program tahfidz di lembaga pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh pencapaian target hafalan, karena hal tersebut menunjukkan disiplin, komitmen, dan konsistensi siswa dalam mengikuti program. Oleh karena itu, elemen penting yang perlu diperhatikan dan diteliti adalah pencapaian

---

<sup>11</sup> Jumadi, *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an*, (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), 90.

target hafalan. Diteliti untuk mengetahui sejauh mana upaya dan kedisiplinan siswa berkontribusi pada keberhasilan mereka mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah.

Dengan memberikan dukungan yang positif, guru dapat membantu siswa memahami bahwa menghafal adalah proses yang membutuhkan waktu dan ketekunan, dan mereka dapat memberikan dorongan positif, seperti memberikan pujian ketika siswa mencapai tujuan hafalan atau menghargai upaya mereka meskipun hasilnya belum sempurna. Mengatur tujuan hafalan yang realistis dan dapat dicapai juga dapat meningkatkan motivasi. Misalnya, guru dapat menetapkan tujuan harian yang sederhana untuk siswa, seperti menghafal satu ayat atau paragraf setiap hari. Mencapai tujuan kecil ini membuat siswa merasa dihargai, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk lebih berusaha lagi.<sup>12</sup>

Penelitian ini penting untuk mengetahui bagaimana upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an bisa tercapai melalui kedisiplinan siswa dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di SMP "Plus" Darus Sholah Jember. Kedisiplinan sangat penting untuk keberhasilan siswa dalam mencapai target hafalan ayat-ayat Al-Qur'an. Program tahfidz tidak hanya membantu siswa belajar lebih banyak hafalan, tetapi juga membantu mereka menjadi lebih rajin, bertanggung jawab, dan teratur saat belajar. Diharapkan siswa memiliki

---

<sup>12</sup> Charles Ranguti, Rustam Ependi, dan Tumiran, *Menguak Rahasia Kecerdasan: Teknik Inovatif Menghafal Al-Qur'an Melalui Pendekatan Multiple Inteligensi*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 63-64.



dorongan serta kedisiplinan yang kuat selama proses menghafal Al-Qur'an melalui penetapan target hafalan yang terarah dan terencana.

Dari temuan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Melalui Kedisiplinan Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP ‘Plus’ Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026.”**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pencapaian target hafalan Al-Qur’an melalui kedisiplinan siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana bentuk kedisiplinan siswa pada program tahfidz Al-Qur’an di kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana upaya pencapaian target hafalan Al-Qur’an melalui kedisiplinan siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kedisiplinan siswa pada program tahfidz Al-Qur’an di kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?



## **D. Manfaat Penelitian**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis dalam pengembangan pengetahuan dan pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an di lembaga pendidikan, khususnya dalam menentukan kedisiplinan belajar siswa.

### **1. Manfaat Teoritis**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperluas pengetahuan tentang pendidikan Islam, khususnya tentang seperti apa pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an membentuk karaktersiswa. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber referensi untuk penelitian lebih lanjut yang menyelidiki hubungan antara pencapaian target dalam menghafalkan Al-Qur'an dalam program tahfidz dan pembentukan kedisiplinan belajar siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan penelitian ini memperluas pemahaman peneliti tentang upaya pencapaian target hafalan program tahfidz dan dampaknya terhadap kedisiplinan belajar siswa. Ini juga menambah pengalaman dalam melakukan penelitian lapangan di sekolah yang memiliki program tahfidz serta berbasis pesantren.

#### **b. Bagi Lembaga yang diteliti**

1. Diharapkan penelitian ini akan memberikan gambaran bebas dan masukan konstruktif kepada pihak SMP "Plus" Darus Sholah Jember tentang seberapa efektif program tahfidz yang sedang dilaksanakan.

2. Hasil penelitian juga dapat digunakan untuk menilai dan mempertimbangkan kebijakan sekolah, khususnya untuk membantu siswa belajar lebih baik dengan program tahfidz.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi ataupun sumber bacaan bagi mahasiswa lain yang ingin melakukan penelitian dengan tema ini. Serta diharapkan dapat dijadikan wawasan baru dalam dunia pendidikan serta memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti berikutnya, khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Agama Islam.

d. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan informasi dan wawasan kepada pembaca, khususnya praktisi pendidikan dan orang tua, informasi dan pemahaman tentang upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan belajar siswa terhadap program tahfidz.

## **E. Definisi Istilah**

Peneliti perlu memberikan penjelasan dan pembahasan terkait istilah baik yang asing maupun tidak agar tidak terjadi kesenjangan dalam pengertian istilah. Berikut beberapa penjelasannya:

1. Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an

Yang dimaksud dengan upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an dalam penelitian ini adalah serangkaian tindakan, cara, dan strategi yang dilakukan oleh siswa untuk memenuhi jumlah hafalan yang telah ditetapkan

oleh program tahfidz di sekolah. Upaya tersebut meliputi kesungguhan dalam menambah hafalan baru, menjaga hafalan yang sudah diperoleh melalui muroja'ah, serta mengikuti setoran hafalan secara teratur. Upaya pencapaian target ini tidak hanya menitikberatkan pada jumlah hafalan yang dicapai, tetapi juga pada kelancaran, ketepatan bacaan, dan kesesuaian dengan standar yang diberlakukan oleh pembimbing tahfidz.

## 2. Kedisiplinan Siswa

Kedisiplinan siswa pada penelitian ini merujuk pada sikap taat terhadap aturan, keteraturan dalam mengikuti kegiatan, dan kesadaran siswa dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai peserta program tahfidz. Kedisiplinan ditunjukkan melalui ketepatan waktu hadir, konsistensi mengikuti jadwal tahfidz, kepatuhan terhadap arahan pembina, serta kemampuan siswa untuk menjaga komitmen hafalannya setiap hari. Kedisiplinan menjadi aspek penting yang berperan dalam membantu siswa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan.

## 3. Program Tahfidz

Program tahfidz Al-Qur'an dalam penelitian ini merupakan kegiatan pembinaan hafalan yang dilaksanakan secara terstruktur di SMP "Plus" Darus Sholah Jember. Program ini mencakup kegiatan seperti setoran hafalan, penambahan hafalan (ziyadah), pengulangan hafalan (muroja'ah), dan pembinaan adab membaca Al-Qur'an. Program tahfidz ini dirancang agar siswa mampu menghafal Al-Qur'an secara bertahap, terarah, dan sesuai dengan target hafalan yang ditetapkan pada setiap jenjang kelas.

Berdasarkan definisi istilah di atas, yang dimaksud dengan judul penelitian **“Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur’an Melalui Kedisiplinan Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F di SMP ‘Plus’ Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026”** adalah penelitian yang mengkaji bagaimana serangkaian tindakan, cara, dan strategi siswa dalam memenuhi target hafalan Al-Qur’an dapat tercapai melalui sikap disiplin mereka dalam mengikuti program tahfidz. Penelitian ini memaknai bahwa pencapaian hafalan tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa dalam menambah dan menjaga hafalan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kedisiplinana yang meliputi ketepatan waktu, kepatuhan terhadap jadwal, serta konsistensi mengikuti seluruh kegiatan tahfidz yang telah disusun secara terstruktur oleh sekolah. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada hubungan antara kedisiplinan siswa dan keberhasilan mereka mencapai target hafalan sesuai ketentuan program tahfidz di kelas IX F.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi asal apa yang diteliti bukan mirip daftar isi.<sup>13</sup>

Adapun sistematika dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yaitu:

Bagian awal terdiri dari judul halaman, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

---

<sup>13</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 73.

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini merupakan dasar dalam suatu penelitian yang membahas latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

Bab dua berupa kajian Pustaka. Pada bab ini membahas tentang penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitianpenelitian saat ini, dan dilanjutkan pembahasan kajian teori yaitu terkait apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab tiga membahas terkait metode penelitian yang didalamnya membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat membahaas bagaimana penyajian data serta analisis, dalam bab ini terdapat gambaran objek dalam suatau penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan yang diperoleh dilapangan.

Bab lima penutup, yang berisi simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini, penulis akan menyajikan beberapa hasil dari temuan penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian saat ini. Kemudian, akan memberikan ringkasan dari penelitian tersebut, baik yang telah dipublikasikan maupun yang belum, seperti tesis, disertasi, skripsi, atau artikel ilmiah yang dimuat dalam jurnal atau sumber lainnya.<sup>14</sup>

1. Penelitian (Jurnal) yang dilakukan oleh Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi (2023) dengan judul *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 3 Malang*.

Penelitian ini membahas terkait perencanaan Program Tahfidzul Qur'an di MTsN 3 Malang dimulai dengan melakukan studi tiru ke MAN 1 Gondanglegi. Setelah itu, orang-orang dipilih untuk bertanggung jawab atas program dan dibuat Program Tahunan (Prota) dan Program Semester (Promes) untuk digunakan. Ziyadah (penambahan hafalan baru), murojaah (pengulangan hafalan), serta penyetoran hafalan kepada ustadz/ustadzah adalah kegiatan program ini yang dilakukan secara tertib sesuai jadwal, baik di madrasah maupun di ma'had. Siswa bukan hanya memperkuat hafalan Al-

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 81.

Qur'an mereka, melainkan program ini dapat mengajarkan untuk disiplin karena mereka dididik untuk menjadi konsisten dan patuh pada aturan. Di akhir setiap semester, evaluasi dilakukan melalui ujian tahfidz dan buku setoran hafalan. Hasilnya digunakan untuk mengetahui seberapa baik perkembangan siswa dan sebagai dasar untuk perbaikan program ke depannya.<sup>15</sup>

2. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Novyana Kurniasari (2023) dengan judul *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun 2022/2023*.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini yakni (1) Bagaimana bentuk implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus? (2) Bagaimana capaian pengadaan program tahfidz al-qur'an di MI NU Miftahul Ulum? (3) Bagaimana kedisiplinan siswa MI NU Miftahul Ulum dalam mengikuti program tahfidz?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini yakni (1) Implementasi program tahfidz al-qur'an meliputi: a) Program tahfidz alqur'an dimasukkan kedalam ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali di hari sabtu, pukul 07.00-07.45. b) Penerapan program tahfidz al-qur'n menggunakan metode sorogan yang dimana siswa

---

<sup>15</sup> Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi, *Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 3 Malang*, (Jurnal Pendidikan Islam, 2024), Vol. 8, No 7. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/21322/15893>



menyodorkan langsung hafalannya kepada bapak/ibu guru. (2) Hasil capaian program tahfidz MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus menunjukkan bahwa pencapaian hafalan siswa mencapai sesuai target, dan pihak sekolah tidak akan memberikan raport siswa yang belum tuntas hafalannya sampai selesai. Siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki hafalannya dengan remidi apabila hasilnya masih belum memenuhi. (3) Kedisiplinan siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus terbentuk selama kegiatan pembelajaran tahfidz melalui pembiasaan-pembiasaan dan adanya target siswa yang harus menyelesaikan hafalannya.<sup>16</sup>

3. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Muhammad Yusuf Nurmakhin (2024) dengan judul *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA Islam Terpadu Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024*.

Adapun fokus penelitian dalam skripsi ini yakni (1) Bagaimana implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta? (2) Apa faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter disiplin siswa kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta? Penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

---

<sup>16</sup> Novyana Kurniasari, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun 2022/2023*, (Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023).



Hasil dari penelitian ini yakni (1) Program tahfidz telah berhasil membentuk karakter disiplin siswa di kelas XII di SMA IT Bina Umat Yogyakarta. Sekolah menjalankan program tahfidz Al-Qur'an untuk membentuk karakter disiplin siswa di kelas XII dengan menerapkan adab-adabnya, hadir tepat waktu di kelas atau tempat halaqoh, menetapkan tujuan untuk pencapaian hafalan siswa, memberikan teladan, hukuman, dan tata tertib. (2) Faktor yang mendukung pelaksanaan program tahfidz dalam membangun sikap kedisiplinan siswa di kelas XII SMA IT Bina Umat Yogyakarta adalah dorongan dan lingkungan sekolah yang positif. Faktor yang menghalangi pelaksanaan program tahfidz adalah rasa malas dan ketidakmampuan untuk mengatur waktu.<sup>17</sup>

4. Penelitian (Skripsi) yang dilakukan oleh Putri Khanana Salsabila (2024) dengan judul *Penerapan Program Tahfidz Al- Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Era Milenial Di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi*.

Adapaun fokus penelitian dalam skripsi ini yakni (1) Bagaimana penerapan program tahfidz siswa di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo? (2) Bagaimana dampak penerapan karakter disiplin melalui program tahfidz Al Qur'an 15 juz dan juz *amma* di MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi?. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari

---

<sup>17</sup> Muhammad Yusuf Nurmakhin, *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA Islam Terpadu Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024).

penelitian ini yakni (1) Siswa MTs Miftahul Ulum Tegaldlimo telah menerapkan program tahfidz, yang dilakukan enam kali seminggu. Program tahfidz Al Qur'an di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo menggunakan dua metode: takrir dan murojaah. Setoran hafalan diadakan setiap hari jum'at, dan murojaah diadakan setiap selesai sholat dhuha. (2) Program tahfidz Al Qur'an telah mendorong semangat siswa untuk menjadi orang yang lebih baik lagi di tahun-tahun mendatang. Dengan menerapkan karakter disiplin melalui program ini, siswa menjadi lebih bersemangat dan disiplin dalam melakukan setor hafalan mereka karena mereka dapat berkoordinasi dengan baik. Program ini juga mendorong semangat siswa untuk menumbuhkan karakter disiplin dalam belajar pelafalan.<sup>18</sup>

5. Penelitian (Jurnal) yang dilakukan oleh Zulfa Rojauna dan Rofiatul Hosna (2024) yang berjudul *Implementasi Program Tahfid Al Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang*.

Hasil pembahasan dalam jurnal ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Putri Al Washoya Kertorejo Jombang telah menerapkan berbagai program unggulan sejak berdirinya. Salah satunya adalah program Tahfidz Al-Qur'an, yang merupakan bagian dari kegiatan kepesantrenan dengan tujuan meningkatkan kedisiplinan santri. Diharapkan melalui program ini,

---

<sup>18</sup> Putri Khanana Salsabila, *Penerapan Program Tahfidz Al- Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Era Milenial Di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi*, (Skripsi: Universitas Islam Kiai H. Achmad Siddiq Jember, 2024).

karakter santri akan dibentuk sehingga memiliki kepribadian dan perilaku yang disiplin. Di Pondok Pesantren Al Washoya Jombang, program Tahfidz didukung oleh banyak hal, seperti santri yang cerdas, minat yang tinggi, perhatian guru, dan sistem penghargaan untuk santri yang disiplin. Namun, program ini menghadapi beberapa hambatan. Ini termasuk santri yang belum fasih melafalkan Al-Qur'an, kurangnya insentif, dan jumlah waktu yang terbatas untuk kegiatan hafalan.<sup>19</sup>

Berikut terdapat kesamaan serta perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dijelaskan pada tabel berikut ini.

**Tabel Originalitas 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan penelitian Terdahulu**  
**Dengan penelitian yang dilakukan**

No.	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ibnu Sina, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi, Jurnal, 2023. <i>Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 3 Malang.</i>	Kedua penelitian sama-sama membahas program tahfidz Al-Qur'an di sekolah atau madrasah dan keduanya menyoroti betapa pentingnya kedisiplinan untuk membantu siswa berhasil. Kegiatan seperti ziyadah, murojaah, dan setoran hafalan dianggap sebagai komponen penting dalam proses pembinaan siswa. Meskipun keduanya berbeda dari sudut pandang dan tujuan penelitian,	Perbedaan utamanya terletak pada subjek. Penelitian sebelumnya lebih berfokus pada implementasi program tahfidz secara keseluruhan dan bagaimana program tersebut membentuk karakter disiplin siswa. Sedangkan penelitian saat ini lebih berfokus pada hubungan antara kedisiplinan dan pencapaian target hafalan.

<sup>19</sup> Zulfa Rojauna dan Rofiatul Hosna, *Implementasi Program Tahfid Al Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang*, (Jurnal, Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama, 2024), Vol. 2, No 2.

<https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/view/667>

		keduanya mengakui bahwa kedisiplinan berdampak positif pada hasil pembelajaran tahfidz.	
2.	Novyana Kurniasari. Skripsi, 2023. <i>Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun 2022/2023.</i>	Kedua penelitian sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif, kedua penelitian ini berfokus pada hubungan antara pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan pembentukan ataupun penguatan kedisiplinan dan bagaimana program ini diterapkan di institusi pendidikan formal dan bagaimana hal itu berdampak pada perilaku siswa. Penelitian telah menunjukkan bahwa keterlibatan siswa secara aktif dan disiplin sangat memengaruhi tingkat pencapaian target hafalan Al-Qur'an.	Perbedaannya terletak pada fokus dan arah penelitian masing-masing berbeda. Fokus penelitian terdahulu adalah bagaimana program tahfidz dijalankan. Penelitian ini menyelidiki cara program dijalankan, seberapa baik program berjalan, dan hasil kedisiplinan yang dihasilkan dari rutinitas hafalan. Sedangkan penelitian saat ini lebih menekankan pada upaya untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk mencapai target hafalan.
3.	Muhammad Yusuf Nurmakhin, Skripsi, 2024. <i>Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA Islam Terpadu Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024.</i>	Sama-sama mengangkat tema program tahfidz Al-Qur'an berhubungan erat dengan kedisiplinan siswa. Kedua penelitian menggunakan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan bagaimana program tahfidz membentuk kedisiplinan siswa. Selain itu, keduanya bertujuan untuk memberikan kontribusi teoritis dan praktis untuk pengembangan program tahfidz di lembaga pendidikan Islam serta untuk memperkuat karakter disiplin siswa melalui kegiatan tahfidz.	Perbedaan terletak pada konteks dan fokusnya. Penelitian terdahulu berfokus pada pelaksanaan program tahfidz dan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter disiplin siswa, dengan penekanan pada proses pelaksanaan dan lingkungan sekolah. Penelitian saat ini berfokus pada upaya untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an siswa melalui kedisiplinan siswa, dengan menekankan strategi dan hubungan antara kedisiplinan dan siswa hasil hafalan Al-Qur'an.

4.	Putri Khanana Salsabila, Skripsi 2024. <i>Penerapan Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Era Milenial Di Mts Miftahul Ulum Tegaldlimo Banyuwangi.</i>	Sama-sama melihat bagaimana program tahfidz Al-Qur'an membangun kedisiplinan siswa sebagai bagian penting dari proses menghafal Al-Qur'an. Kedua penelitian ini menjelaskan bagaimana program tahfidz dijalankan dan bagaimana kedisiplinan berkontribusi terhadap kemampuan hafalan siswa. Kedua penelitian juga menekankan betapa pentingnya kedisiplinan sebagai karakter yang dibangun melalui rutinitas dan konsistensi menghafal.	Fokus dan cakupan penelitian berbeda. Penelitian terdahulu menunjukkan bagaimana program tahfidz rutin dilaksanakan dan metode tertentu, seperti takrir dan murojaah, berdampak pada siswa selama era milenial. Penelitian saat ini lebih berkonsentrasi pada upaya konkret untuk meningkatkan kedisiplinan untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an pada siswa SMP kelas IX, serta meneliti hubungan antara kedisiplinan siswa dan pencapaian hafalan.
5.	Zulfa Rojauna dan Rofiatul Hosna, Jurnal 2024. <i>Implementasi Program Tahfid Al-Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang.</i>	Kedua penelitian sama-sama menekankan bahwa kedisiplinan adalah karakter utama yang ditanamkan dalam program tahfidz untuk membangun kepribadian dan perilaku yang baik. juga berbicara tentang faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi seberapa baik program tahfidz membentuk kedisiplinan.	Penelitian terdahulu berfokus pada bagaimana menerapkan program tahfidz, bagaimana Ustadzah berpartisipasi secara aktif, dan bagaimana penghargaan dan motivasi berpengaruh terhadap santri. Sedangkan penelitian saat ini berfokus pada cara siswa bisa bersikap disiplin dalam program tahfidz melalui pencapaian target hafalan.

Merujuk pada penelitian-penelitian terdahulu yang telah dipaparkan pada tabel di atas, dapat ditegaskan bahwa seluruh penelitian sebelumnya memiliki persamaan dalam hal membahas program tahfidz Al-Qur'an dan kedisiplinan sebagai faktor penting dalam keberhasilan hafalan. Namun perbedaan yang paling signifikan terletak pada fokus kajiannya. Penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada implementasi program tahfidz dan pembentukan karakter disiplin, bukan pada



pencapaian target hafalan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan penulis memiliki kebaruan berupa fokus khusus pada upaya pencapaian target hafalan melalui kedisiplinan siswa, serta konteks yang lebih spesifik yaitu Program Tahfidz kelas IX F di SMP 'Plus' Darus Sholah Jember. Dengan demikian, penelitian ini mengisi kekosongan (research gap) yang belum dikaji secara mendalam oleh penelitian-penelitian sebelumnya, terutama terkait keterkaitan langsung antara kedisiplinan dan keberhasilan mencapai target hafalan Al-Qur'an.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an**

Menghafal Al-Qur'an berarti mempelajari ilmu untuk dihafalkan, bukan untuk dipahami. Sangat penting bagi mereka yang ingin menghafal Al-Qur'an untuk memahami topik-topik yang berkaitan dengan proses menghafal, seperti bagaimana otak berfungsi dan bagaimana memorinya disimpan. Menghafalkan Al-Qur'an merupakan perbuatan dan perilaku yang bernilai mulia, karena melibatkan keterikatan hati dan pikiran dengan Al-Qur'an dalam bentuk menjaga dan melestarikan semua keaslian Al-Qur'an, baik dalam tulisan maupun bacaan dan pengucapan, atau dengan menggunakan strategi menghafal.<sup>20</sup>

Target hafalan biasanya ditetapkan dalam kurikulum program tahfidz di sekolah atau madrasah. Target tersebut dapat mencakup menghafal beberapa ayat, halaman, surat, atau juz dalam rentang waktu tertentu. Strategi guru,

---

<sup>20</sup> Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an Medina-Te*, (Jurnal Studi Islam, 2018), Vol. 18, No 1, 17 <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/2362>

intensitas setoran, dan kedisiplinan siswa dalam mengingat semuanya berpengaruh pada tingkat hafalan siswa. Secara umum, evaluasi target dilakukan melalui: Setoran harian untuk melacak kosa kata yang baru diucapkan, setoran/tes tahfidz setiap minggu, dan wisuda tahfidz untuk siswa yang telah memenuhi persyaratan tertentu.<sup>21</sup>

Upaya mencapai target hafalan dilakukan melalui langkah-langkah sistematis, seperti:

- a. Penyusunan jadwal hafalan harian.
- b. Penggunaan metode yang sesuai kemampuan siswa.
- c. Peningkatan intensitas muraja'ah.
- d. Bimbingan langsung oleh guru tahfidz.
- e. Penguatan motivasi dan pembiasaan belajar yang teratur.<sup>22</sup>

Guru tahfidz memiliki peran sentral sebagai pembimbing, pemberi contoh bacaan yang benar, serta motivator yang membantu siswa tetap konsisten. Keberhasilan hafalan tidak hanya bergantung pada metode, tetapi juga ketekunan, kesiapan mental, dan kedisiplinan siswa.

Keberhasilan mencapai target hafalan bertumpu pada beberapa prinsip utama, yaitu:

- a. Konsistensi dalam setoran dan muraja'ah.
- b. Kedisiplinan waktu.

---

<sup>21</sup> Zaki Zamani dan Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta: Mutiara Media, 2019), 42.

<sup>22</sup> Muhammad Rizal Pahleviannur, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 220-221.

- c. Keikhlasan dan kesabaran.
- d. Pengulangan yang terstruktur.
- e. Pembiasaan menjaga adab terhadap Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Dari penjelasan diatas untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an, siswa diharuskan untuk menerapkan rutinitas hafalan secara teratur melalui setoran, muroja'ah, dan latihan berulang sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Keberhasilan hafalan tidak hanya tergantung pada teknik yang digunakan, tetapi juga pada disiplin waktu, ketekunan, kesiapan mental, dan bimbingan yang diberikan oleh guru tahfidz. Target hafalan dimasukkan ke dalam kurikulum secara bertahap, dan kemudian dinilai melalui setoran, ujian mingguan, dan wisuda tahfidz. Siswa dapat mencapai target hafalan mereka dan terus meningkatkan kualitas hafalan mereka dengan komitmen, motivasi, dan pembiasaan belajar yang teratur.

## **2. Kedisiplinan Belajar**

Kedisiplinan berarti tunduk pada perintah ataupun tunduk terhadap pengawasan atau pengendalian. Kedisiplinan sendiri bertujuan untuk membangun karakter seseorang sehingga mereka dapat mengendalikan diri dan bertindak dengan baik. Menurut Sugiarto kedisiplinan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan serta sebagai kunci utama agar bisa meraih kesuksesan. Faktor paling penting kedisiplinan, bersama dengan faktor

---

<sup>23</sup> Daud Mutaqin, Hasbi Indra, dan Santi Lisnawati, *Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Untuk Ketercapaian Target Hafalan di SMPTQ Abi Umami*, (Jurnal Ilmu Islam, 2021), Vol. 5, No. 2, 26. <https://ejournal.arrayah.ac.id/index.php/rais/article/view/479>



lingkungan, seperti keluarga, sekolah, dan kedisiplinan, sangat memengaruhi kualitas belajar siswa. Jadi, kedisiplinan adalah proses melatih dan mengajarkan anak berperilaku dan bersikap sesuai harapan. Disiplin belajar anak membutuhkan waktu yang lama untuk berkembang.<sup>24</sup>

Beberapa bentuk kedisiplinan siswa dapat dilihat dalam program pendidikan:

- a. Instruksi belajar, seperti meluangkan waktu secara teratur untuk mempelajari apa yang diajarkan oleh guru.
- b. Menjunjung tinggi tata tertib sekolah, yang merupakan syarat untuk mewujudkan suasana belajar yang kondusif.
- c. Didikan dalam memanfaatkan waktu, terutama dalam menyeimbangkan belajar, menghafal, muraja'ah, dan kegiatan lain.<sup>25</sup>

Pembentukan kedisiplinan dilakukan melalui proses yang bertahap, seperti:

- a. Pembiasaan rutinitas.
- b. Pemberian contoh oleh guru.
- c. Pengawasan yang teratur.
- d. Pemberian motivasi.
- e. Penegakan aturan.

---

<sup>24</sup> Priyono, Suparto, dkk, *Resonansi Pemikiran*, (Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022), 218-219.

<sup>25</sup> Ayatullah, *Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah*, (Jurnal Pendidikan dan Dakwah, 2020), Vol. 2, No. 2, 226-227. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/767>

- f. Serta evaluasi perilaku siswa.<sup>26</sup>

Disiplin dalam hal pendidikan sangat penting dalam pembentukan warga negara yang baik yang mampu menghadapi tantangan zaman dan mungkin menciptakan inovasi yang meningkatkan kualitas hidup. Pada era milenial, dunia pendidikan menghadapi tuntutan besar. Semua pihak harus berpartisipasi secara aktif dalam pembuatan pendidikan yang berkualitas tinggi yang memenuhi aspirasi revolusi industri. Konsep ini terdiri dari proses transfer pengetahuan yang mendorong minat siswa.<sup>27</sup>

Pada program tahfidz, prosedur kedisiplinan terkait erat dengan keharusan menjaga waktu setoran, jadwal muraja'ah, serta mengikuti bimbingan sesuai arahan guru.

Adapun yang menjadi prinsip utama kedisiplinan mencakup:

- a. Kesadaran diri.

Yaitu kemampuan siswa untuk memahami bahwa menghafal Al-Qur'an memerlukan ketekunan, ketekunan, dan keinginan sendiri tanpa perlu diingatkan oleh guru. Memiliki kesadaran diri membuat siswa lebih siap, teratur, dan menghargai waktu yang mereka habiskan untuk belajar tahfidz.

- b. Komitmen pada aturan.

Yaitu siswa bersedia mengikuti aturan, jadwal, dan tata tertib dalam program tahfidz. Mereka menunjukkan komitmen ini dengan mematuhi

---

<sup>26</sup> Arliyus, Herman Nirwana, dan Yarmis Syukur, *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*, (Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2025), 3-4.

<sup>27</sup> Mashudi, *Navigasi Pendidikan Abad 21*, (Jember: UINKHAS, 2023), 9.

waktu setoran, mengikuti kegiatan ziyadah dan muroja'ah dengan teratur, dan mematuhi aturan dalam menghafal.

c. Tanggung jawab pribadi.

yakni kemampuan siswa untuk menyelesaikan kewajiban hafalan tanpa bergantung pada dorongan dari luar. Siswa yang bertanggung jawab akan memantau hafalan mereka, mengejar ketertinggalan, dan berusaha mencapai target hafalan.

d. Kontrol diri.

Kemampuan siswa untuk menghindari perilaku yang dapat mengganggu proses menghafal, seperti menunda hafalan, bermain terlalu banyak, atau mengabaikan waktu muroja'ah. Kontrol diri membantu mereka mengelola waktu, tetap fokus, dan tetap fokus pada hafalan.

e. Serta konsistensi perilaku.

Keteguhan siswa untuk mempertahankan rutinitas hafalan setiap hari. Rutinitas ini sangat penting untuk keberhasilan program tahfidz karena hafalan yang konsisten dan teratur akan menghasilkan kekuatan.<sup>28</sup>

Dari penjelasan diatas kedisiplinan belajar adalah kemampuan siswa untuk mengatur, mengontrol, dan menata perilaku mereka selama proses belajar mereka dengan cara yang teratur dan berkelanjutan. Pembiasaan, keteladanan guru, pengawasan, motivasi, dan kepatuhan terhadap tata tertib adalah semua faktor yang membentuk disiplin ini. Dalam program tahfidz, ketepatan waktu setoran,

---

<sup>28</sup> Abdurrahman, Mala, dkk, *Manajemen Peserta Didik*, (Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2025), 76-78.

melakukan kebiasaan muraja'ah, dan benar-benar mengikuti instruksi guru adalah bukti kedisiplinan. Keberhasilan siswa dalam mempertahankan kualitas hafalan dan mencapai target tahfidz bergantung pada prinsip-prinsip seperti kesadaran diri, komitmen pada aturan, tanggung jawab pribadi, kontrol diri, dan konsistensi perilaku.

### 3. Program Tahfidz

Program dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang dilakukan secara teratur dan berulang. Program tahfidz Al-Qur'an sendiri adalah kegiatan yang dirancang secara sistematis untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dan maknanya sambil belajar teknik hafalan yang digunakan oleh para guru. Program ini selalu dilakukan di dalam sebuah organisasi, yang artinya harus melibatkan sekelompok orang. Selain itu, membacanya harus sesuai dengan aturan tajwidnya.<sup>29</sup>

Program tahfidz merupakan rangkaian kegiatan terstruktur yang dirancang untuk membimbing siswa dalam menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang benar sesuai tajwid. Program ini melibatkan guru sebagai pembimbing, penggunaan metode hafalan tertentu, serta adanya evaluasi hafalan.

Program tahfidz biasanya dilaksanakan melalui kegiatan sehari-hari, seperti muraja'ah, tahsin bacaan, setoran hafalan, dan penguatan adab terhadap Al-

---

<sup>29</sup> Rizky Dwi Oktaviana Wiwin, *Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Sumbersari Kediri*", (Jurnal, Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, dan Pemikiran Islam, 2021), Vol. 2. No. 3, 20.  
<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/download/402/357/1275>

Qur'an. Metode yang digunakan di setiap lembaga berbeda, tetapi tujuannya sama: membantu siswa menguasai hafalan secara teratur dan benar.<sup>30</sup>

Metode sangat penting untuk keberhasilan menghafal Al-Qur'an karena metode merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Berikut terdapat metode menghafal Al-Qur'an yaitu:

- 1) Seorang guru menyimak hafalan muridnya saat mereka membacakan kepadanya, yang disebut setoran atau "aradh". Guru akan segera membenarkan siswa jika mereka melakukan kesalahan. Penghafal al-Quran yang menggunakan teknik ini memulai hafalan mereka sendiri. Saat ia selesai menghafal ayat atau surah tertentu, ia kemudian menyerahkan hafalannya kepada gurunya. Penghafal harus mencari guru yang mutqin, yang berarti mereka menguasai al-Quran baik dalam hafalan maupun bacaan.
- 2) Menghafal metode talaqqi. Dengan kata lain, guru membacakan ayat-ayat secara perlahan kepada murid-muridnya untuk dihafal. Setelah mereka mendengarkannya, murid-murid kemudian mengulangi bacaan gurunya. Untuk memastikan bahwa siswa menghafal ayat-ayat dengan baik, guru mengulanginya beberapa kali.
- 3) Menghafal al-Quran melalui mendengarkan kaset, CD, atau mp3 Al-Quran melalaui para qari-qari terkenal di seluruh dunia. Caranya adalah dengan mendengarkan ed murattal dari qari yang disebutkan di atas. Selanjutnya,

---

<sup>30</sup> Fatah Saiful Anwar dan Erni Munastiwi, *Implementasi Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin Ii Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an*, (Jurnal Islamic Education Manajemen, 2021), Vol. 6, No. 1, 29.

mulailah menghafal ayat perayat sesuai dengan langgam qari. Begitu seterusnya, ia menghafal satu surah sampai ia menghafal seluruh surah dengan sempurna. Metode ini digunakan oleh banyak penghafal al-Quran yang berhasil. Untuk menghafal al-Quran dengan metode ini, seseorang harus benar-benar mengikuti satu qari dan tidak beralih ke qari lain sampai ia benar-benar menguasai langgam tersebut.

- 4) Menggunakan papan hafalan untuk menghafal al-Quran. Caranya adalah guru mengdikte (imla) surah yang harus dihafal oleh siswa. Kemudian, siswa menulis surah tersebut di atas papan dengan kapur zinta. Jika terjadi kesalahan dalam memberikan akal, siswa bertanya kepada temannya. Jika temannya tidak tahu, siswa bertanya lagi, dan seterusnya. Setelah itu, ia menyerahkan hafalannya. Dilarang bagi siswa untuk melihat mushaf kecuali dalam situasi tertentu. Ini dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam menghafal sehingga mereka tidak sering melihat mushaf tetapi yakin dengan hafalannya. Menghafal dengan metode ini sangat populer di Maroko, Mauritania, dan Libya.
- 5) Menghafal dengan cara yang melibatkan pemahaman tentang arti ayat dan surah yang akan dihafal. Caranya adalah penghafal harus membaca dan memahami ayat-ayat sebelum mulai menghafal. Jika ia ingin menghafal lima ayat, ia harus membaca terjemah dari lima ayat tersebut, jika ia ingin menghafal satu surah, ia harus membaca terjemah dari surah yang ingin

dihafal. Orang akan lebih mudah menghafal jika mereka memahami arti surah dan ayat.<sup>31</sup>

Adapun yang menjadi prinsip utama program tahfidz mencakup:

- a. Kesesuaian bacaan dengan tajwid.
- b. Pembiasaan muraja'ah.
- c. Keistiqamahan dalam jadwal hafalan.
- d. Penggunaan metode yang tepat.
- e. Serta pembinaan adab terhadap Al-Qur'an.

Dari penjelasan diatas program tahfidz bertujuan untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan cara yang sesuai dengan tajwid melalui setoran hafalan, tahsin, muraja'ah, dan penggunaan teknik hafalan tertentu. Program ini membutuhkan guru sebagai pembimbing utama, yang mengawasi perkembangan siswa, mengawasi teknik hafalan, dan memastikan siswa mengikuti jadwal. Hafalan dibantu dengan berbagai teknik, termasuk talaqqi, sima'an, mendengar murattal, menulis hafalan, dan memahami makna ayat, sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa. Program tahfidz berfungsi untuk membantu siswa memperoleh hafalan yang kuat, teratur, dan berkesinambungan dengan mematuhi prinsip dasar seperti ketepatan bacaan, konsistensi hafalan, penggunaan metode yang tepat, dan pembinaan adab terhadap Al-Qur'an.

---

<sup>31</sup> Rachmat Morado Sugiarto, *Menjadi Hafizh Mandiri*, (Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2022), 31-34.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, karena penelitian ini berupaya memahami secara mendalam proses, makna, dan realitas yang dialami siswa dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan mereka dalam mengikuti program tahfidz. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali data secara alami dan melihat fenomena dari perspektif langsung para informan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena tujuan penelitian ini adalah menggambarkan secara jelas dan rinci bagaimana bentuk upaya siswa dalam mencapai target hafalan serta bagaimana peran kedisiplinan mereka dalam mengikuti program tahfidz. Penelitian deskriptif digunakan agar peneliti dapat menyajikan temuan lapangan apa adanya sesuai fakta tanpa memanipulasi atau menguji hubungan antar variabel.<sup>32</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian telah memilih lokasi untuk mengumpulkan data yang relevan dengan subjek penelitian. Lokasi ini dipilih karena memiliki karakteristik atau kegiatan unik yang terjadi di sana, sehingga dianggap sesuai dan memenuhi persyaratan pengumpulan data untuk penelitian ini.

---

<sup>32</sup> Askari Zakariah, Vivi Afriani, dan M. Zakariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Developmen (R&D)*, (Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), 27-28.



Tempat penelitian berlokasi di SMP “PLUS” Darus Sholah Jember yang bertempat di Jl. Moh. Yamin No.177 A, Kedungpiri, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Alasan peneliti menetapkan jenis penelitian ini yaitu peneliti memiliki ketertarikan tentang sistem pembelajaran, prinsip-prinsip, dan budaya disiplin yang dibentuk oleh kegiatan keagamaan melalui menghafal Al-Qur'an.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, karena peneliti sudah mengetahui atau orang-orang yang ditunjuk sebagai subjek penelitian dianggap paling memahami, mengalami, dan terlibat dalam pelaksanaan program tahfidz serta kedisiplinan siswa. Pemilihan ini dilakukan agar data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian dan informan yang dipilih mampu memberikan informasi yang mendalam sesuai kebutuhan penelitian.<sup>33</sup>

Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel di mana responden yang dipilih dengan sengaja dianggap memiliki informasi atau fitur yang relevan dengan penelitian. Peneliti menggunakan pertimbangan subjektif untuk memilih sampel.<sup>34</sup> Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

---

<sup>33</sup> Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 37.

<sup>34</sup> Rike Setiawati, *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*, (Kalimantan: PT. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024), 94.

## 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan peneliti dengan informan secara langsung melalui subyek penelitaian yaitu:

- a. Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember
- b. Wakil Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember
- c. Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember
- d. Koordinator program tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember
- e. Wali murid kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember
- f. Siswa kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang diperoleh setelah data primer. Ini terdiri dari berbagai dokumen tertulis, arsip, jurnal ilmiah, serta jenis dokumentasi lain yang digunakan sebagai acuan pendukung sesuai dengan keperluan penelitian.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif artinya, mereka mengamati berbagai kegiatan di lokasi penelitian tanpa terlibat atau terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Observasi dilakukan untuk memperoleh dua jenis data sesuai fokus penelitian:

- Fokus 1: Data mengenai upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an, seperti upaya yang dilakukan oleh siswa dengan membuat jadwal pribadi, murojaah setiap hari, melakukan murojaah kelompok. Upaya orang tua memberikan pengawasan selama hafalan dan membuat jadwal hafalan tambahan. Upaya guru menggunakan metode yang sesuai dengan kebutuhan, memberikan pengawasan tambahan kepada anak yang tertinggal, rutin melakukan evaluasi.
- Fokus 2: Data mengenai bentuk kedisiplinan siswa, seperti hadir tepat waktu, konsisten dalam menyetorkan hafalan, rajin melakukan murojaah, ziyadah, menghafal, berkomitmen mengikuti kegiatan sima'an dan estafet Al-Qur'an setiap minggunya, mengikuti ujian tasmi', dan menaati aturan dalam program tahfidz.

## 2. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dan wawancara bebas.

- Wawancara Terstruktur: Dalam proses wawancara, pengumpul data menyiapkan instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang sudah disusun secara tertulis.<sup>35</sup> Adapun transkrip wawancara bisa dilihat pada lampiran ke-6.
- Wawancara bebas: Pewawancara dapat mengajukan berbagai pertanyaan kepada orang yang diwawancarai sambil mengikuti

---

<sup>35</sup> Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, 7.

pedoman wawancara.<sup>36</sup> Adapun instrumen wawancara bisa dilihat pada lampiran ke-5.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan kombinasi antara wawancara terstruktur dan wawancara bebas. Pertama, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan yang telah disusun secara sistematis, kemudian memperdalam setiap pertanyaan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

### 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumen-dokumen yang mendukung temuan penelitian. Dokumentasi dianggap mudah karena data yang dikumpulkan bersifat tetap serta tidak berubah, sehingga jika ada kesalahan, bisa diperbaiki dengan mudah.<sup>37</sup>

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan dokumentasi diantaranya yaitu sebaga berikut:

- a. Jadwal pelaksanaan program tahfidz.
- b. Buku penilaian hafalan siswa.
- c. Catatan setoran hafalan.
- d. Daftar kehadiran program tahfidz.
- e. Atura dan ketentuan program tahfidz yang berlaku di sekolah.

---

<sup>36</sup> Mundhir, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 185.

<sup>37</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 150.

## E. Analisis Data

Tahapan kondensasi data pada penelitian ini dimulai sebelum penelitian dimulai, selama penelitian berlangsung, dan setelah penelitian selesai. Masalah dirumuskan dan dijelaskan pada tahap awal proses analisis, yang berlanjut hingga tahap penulisan hasil penelitian. Namun, dalam pendekatan kualitatif, analisis data dilakukan selama proses pengumpulan data, bukan setelah semua data dikumpulkan.<sup>38</sup>

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data interaktif yang dikembangkan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana (2014) yang menegaskan bahwa proses analisis dilakukan secara interaktif, berlangsung sepanjang penelitian, dan terus berputar hingga data dianggap jenuh. Model ini terdiri atas tiga komponen utama: kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan.

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data berarti menyalin data langsung tentang orang-orang, peristiwa, dan situasi yang terjadi di lokasi penelitian. Pada penelitian ini peneliti melakukan dengan cara observasi, wawancara, serta dokumentasi. Kemudian data yang muncul berupa kata-kata bukan angka. Jadi pada penelitian kualitatif data kata-kata tersebut kemudian disusun dalam bentuk teks yang diperluas

---

<sup>38</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), 86.

## **2. Kondensasi Data**

Kondensasi data adalah proses pemilihan, fokus, penyederhanaan, dan pengorganisasian data dari awal pengumpulan data hingga akhir proses penelitian. Pada titik ini, para peneliti mengumpulkan informasi yang relevan dengan subjek penelitian mereka. Ini termasuk informasi tentang kedisiplinan siswa, prosedur program tahfidz, dan upaya untuk mencapai target hafalan. Agar analisis lebih fokus, data yang tidak relevan dihapus.

## **3. Penyajian Data**

Data yang telah terkondensasi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, kutipan wawancara yang relevan, hasil observasi, serta dokumentasi pendukung. Penyajian ini membantu peneliti melihat pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul terkait perilaku disiplin siswa serta pengaruhnya terhadap pencapaian target hafalan Al-Qur'an.

## **4. Penarikan dan Vetifikasi Kesimpulan**

Pada tahap terakhir, penting untuk menjelaskan arti dari semua data yang telah dianalisis. Kesimpulan tidak dibuat sekaligus; mereka terus diuji selama penelitian. Setelah data dibandingkan, dikonfirmasi ulang, dan diuji konsistensi, hasilnya benar-benar menggambarkan keadaan di lapangan. Pada titik ini, peneliti mencapai kesimpulan tentang bagaimana kedisiplinan berkontribusi terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai target hafalan program tahfidz.

## **F. Keabsahan Data**

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan teknik.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah cara untuk mengetahui kredibilitas informan dengan membandingkan berbagai sumber. Pada penelitian ini, triangulasi sumber terdapat pada bab IV halaman 52, 56, dan 61 yaitu data wawancara melalui koordinator program tahfidz yang bernama Nisaul Karimah di bandingkan dengan data yang diperoleh dari ustadzah pembimbing program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah yang bernama Muna Inas Mabruroh pada halaman 54 dan 57 serta data yang diperoleh melalui siswa kelas IX F yang bernama Maula Izmi Nadifa halaman 50 dan 57, Nilna Magfiroh halaman 50, Salwa Humairo Azzura halaman 51, dan data yang diperoleh melalui wali murid kelas IX F yang bernama Wiwin Handayani halaman 52, melalui teknik wawancara.

### **2. Triangulasi Teknik:**

Triangulasi teknik juga dapat dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara dokumentasi kemudian di cek keakuratannya dengan mengecek data data yang diperoleh dari wawancara, observasi.

Awalnya, hanya menggunakan teknik observasi, maka dapat dikonfirmasi pula melalui wawancara. Pada penelitian ini, triangulasi teknik terdapat pada bab IV yang diperoleh melalui teknik wawancara dengan koordinator program tahfidz yang bernama Nisaul Karimah pada



halaman 52, 56, dan 61 serta data yang diperoleh dari ustadzah pembimbing program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah yang bernama Muna Inas Mabruroh pada halaman 54 dan 57 di bandingkan dengan data yang diperoleh melalui teknik observasi dan dokumentasi.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Bagian ini menguraikan rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mencakup tahap penelitian pendahuluan, pengembangan desain, pelaksanaan penelitian utama, hingga penyusunan laporan akhir.<sup>39</sup>

Adapun dalam penelitian kualitatif, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

### **1. Tahap Pra Lapangan (Persiapan)**

Tahap ini adalah langkah yang dilaksanakan sebelum peneliti terjun langsung ke lapangan objek studi. Tahapan pra-lapangan mengikuti prosedur pelaksanaan penelitian yaitu:

- a. Merancang serta memilih lokasi penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian pada bulan Juni 2025.
- c. Mengurus dan melengkapi perizinan pada bulan September 2025.
- d. Menilai dan mengobservasi lokasi penelitian.
- e. Memilih, menetapkan, dan menetapkan informan.
- f. Menyiapkan instrumen penelitian.

---

<sup>39</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 82.



## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan dilakukan selama 20 hari, yaitu pada bulan September hingga Oktober 2025. Kegiatan yang dilakukan mencakup:

- a. Melakukan observasi kegiatan tahfidz di kelas IX F.
  - b. Melakukan wawancara dengan informan yang telah ditetapkan sebelumnya.
  - c. Mengumpulkan dokumen pendukung, seperti jadwal tahfidz, buku penilaian hafalan, catatan kehadiran, serta dokumentasi kegiatan.
- Seluruh kegiatan dilakukan secara berkelanjutan selama masa penelitian hingga data dianggap cukup.

## 3. Tahap Analisis Data (Penyelesaian)

Tahap ini adalah tahap terakhir pada penelitian setelah dilakukan tahap-tahap sebelumnya, dalam tahapan ini peneliti dapat menyusun sebuah kerangka dari hasil penelitian untuk mendapatkan kesimpulan. Setelah seluruh data lapangan terkumpul, peneliti memasuki tahap analisis dan penyelesaian laporan. Kegiatan dilakukan mulai bulan Juni 2025 hingga November 2025, meliputi:

- a. Menganalisis data yang diperoleh.
- b. Mengurus perizinan selesai penelitian.
- c. Menyajikan data dalam bentuk laporan.
- d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Siti Jumiya, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31-40.

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Gambaran Obyek Penelitian**

1. Sejarah Berdirinya di SMP “Plus” Darus Sholah Jember dan Program Tahfidz

SMP "Plus" Darus Sholah Jember adalah salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan Pondok Pesantren Darus Sholah, yang didirikan oleh Almarhum Almagfurlah KH. Yusuf Muhammad. Didirikan pada tahun 1994 dan menaungi berbagai jenjang pendidikan, mulai dari TK, SD, SMP, MA hingga SMAU. Beralamat di Jl. Moh. Yamin No. 117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Sekolah ini terus berkembang dengan berbagai program unggulan sejak awal. Visinya adalah mencetak generasi yang berilmu, berakhlak, dan berwawasan luas.

Pada awalnya SMP "Plus" Darus Sholah hanya memiliki dua program utama: Program Unggulan dan Program Bilingual. Namun, seiring dengan kemajuan zaman dan tuntutan masyarakat, sekolah kemudian menambah dua program tambahan: Program Kitab Kuning dan Program Tahfidz Al-Qur'an. Program-program tersebut tidak hanya menambah pilihan, tetapi juga merupakan cara sekolah untuk memberikan pendidikan yang menekankan aspek akademik dan keagamaan. Dengan cara ini, siswa

dapat memperoleh bekal yang seimbang antara pengetahuan umum dan pengetahuan Islam.<sup>41</sup>

Program Tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah berasal dari keinginan masyarakat, terutama orang tua, untuk pendidikan yang lebih baik untuk anak-anak mereka. Mereka berharap anak-anak tidak hanya menerima pendidikan formal, tetapi juga bisa menghafal Al-Qur'an sebagai bekal hidup di dunia dan akhirat. Hafalan Al-Qur'an juga sangat menguntungkan karena dapat menjadi jalan menuju pendidikan tinggi, baik di sekolah menengah maupun perguruan tinggi. Sekolah menerima keinginan masyarakat dan memulai program tahfidz setelah melihat kebutuhan yang disampaikan oleh masyarakat. Program ini menjadi salah satu ciri khas SMP "Plus" Darus Sholah sejak saat itu, dan mendapat sambutan positif dari berbagai pihak karena dianggap dapat memadukan antara pendidikan formal dengan pembinaan keagamaan melalui menghafal Al-Qur'an.<sup>42</sup>

## 2. Visi Misi Program Tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah Jember

Adapun yang menjadi visi program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah agar menghasilkan generasi Qur'ani yang tidak hanya berprestasi dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki kedekatan dengan Al-Qur'an melalui hafalan yang terarah dan konsisten. Tujuan program ini adalah agar semua siswa program tahfidz menjadi orang yang berilmu, berakhlak mulia,

---

<sup>41</sup> Muslimin, Kepala Sekolah SMP "Plus" Darus Sholah Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 20 September 2025.

<sup>42</sup> Anis Sholikaton Nisak, Wakil Kepala Sekolah SMP "Plus" Darus Sholah Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 27 September 2025.

dan menggunakan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Sedangkan yang menjadi misi program tahfidz yaitu selama tiga tahun pendidikan di SMP "Plus" Darus Sholah, siswa mampu menghafal minimal enam juz Al-Qur'an. Tujuannya adalah agar siswa memiliki hafalan yang kuat, teratur, dan sistematis. Sekolah juga berusaha menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, dan muroja'ah sebagai bagian dari proses mempertahankan hafalan.

Visi dan misi program tahfidz adalah untuk menjadikannya bukan hanya sarana untuk meningkatkan hafalan semata, tetapi juga sebagai wadah untuk membangun karakter religius siswa. Melalui kegiatan sehari-hari yang terintegrasi dengan hafalan dan muroja'ah, serta pembimbingan intensif dari guru dan ustadzah, sekolah berharap untuk menghasilkan generasi yang unggul disiplin, serta siap menghadapi tantangan pendidikan di masa depan dengan bekal Al-Qur'an.<sup>43</sup>

### 3. Profil SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Nama Lembaga : SMP “Plus” Darus Sholah

Alamat : Jl. Moh. Yamin No. 117 A, Kedungpiring

Desa : Tegal Besar

Kecamatan : Kaliwates

Kabupaten : Jember

---

<sup>43</sup> Muslimin, Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 20 September 2025.

Tahun Berdiri : 1994

Status Tanah : Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholah

Pemilik Lembaga : Yayasan Pondok Pesantren Darus Sholah<sup>44</sup>

#### 4. Keadaan SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Secara umum SMP "Plus" Darus Sholah Jember memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk menunjang pendidikan. Ruang belajar yang nyaman dan kondusif adalah salah satu fasilitas utama yang sangat dirasakan manfaatnya oleh siswa. Penataan ruang kelas dirancang untuk membuat siswa lebih fokus saat menerima pelajaran dan merasa betah selama proses pembelajaran. Sekolah ini juga memisahkan ruang kelas antara laki-laki dan perempuan. Kebijakan ini dibuat untuk meningkatkan kenyamanan belajar dan meningkatkan moral dan kedisiplinan siswa. Suasana belajar menjadi lebih teratur dan terarah dengan sistem pemisahan kelas ini.

Setiap program di SMP "Plus" Darus Sholah memiliki ruang kelas tersendiri mulai dari program Unggulan, Bilingual, Tahfidz, dan Kitab Kuning. Pemisahan ruangan ini dibuat untuk membuat identitas setiap program lebih jelas dan memudahkan sekolah untuk mengelola kegiatan belajar mengajar sesuai kebutuhan program. Siswa tahfidz yang berada di kelas khusus juga memiliki kemampuan untuk lebih fokus dalam mencapai tujuan hafalan mereka tanpa harus berinteraksi dengan siswa program lain.

---

<sup>44</sup> Pipit Ermawati, Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 20 September 2025.

5. Keadaan Pengajar Tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Tabel 4.1

Data Ustadzah Pengajar Tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember.<sup>45</sup>

No.	Nama Ustadzah	Jabatan
1.	Hj. Nisaul Karimah, S. Pd.	Koordinator Program Tahfidz
2.	Muna Inas Maburoh, S. Sos.	Ustadzah Pembimbing Tahfidz
3.	Shofia Nadhloh Adila, M. Pd.	Ustadzah Pembimbing Tahfidz
4.	Ulfatul Mukmilah	Ustadzah Pembimbing Tahfidz
5.	Robby Zidni Hasan	Ustad Pembimbing Tahfidz

6. Keadaan Siswa Kelas XI F Program Tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Tabel 4.2

Data Jumlah Siswa Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember Program Tahfidz.

No.	Nama Siswa	Jumlah Hafalan
1.	Aisyah Maulidya Nabila Zuhro	5 Juz
2.	Aluna Rizqiani Arisany	5 Juz
3.	Anggun Zalia Ramadhani	6 Juz
4.	Aqila Zalia Ramadhani	6 Juz
5.	Auliya Khumairo' Firdausi	7 Juz
6.	Avrilla Ceptia Achanta	6 Juz
7.	Azka Azkia Al Firdausi	6 Juz
8.	Belinda Agustina Ramadhani	8 Juz
9.	Danisha Qurrotun Nisa	7 Juz
10.	Garnetta Zuhra Syauqina M	6 Juz
11.	Hana Faidah Fathiya	5 Juz
12.	Maula Izmy Nadhifah	17 Juz
13.	Nafa Alfiz Zahra	6 Juz
14.	Naila Ifadatun Najjah	8 Juz
15.	Naswa Zakiya	7 Juz
16.	Nezia Almira Sakinah	6 Juz
17.	Nilna Magfiroh	9 Juz
18.	Ni'mah fariza	7 Juz
19.	Nur Aini Maulida	6 Juz
20.	Regina Clarissa Fawwas Azmi	5 Juz
21.	Riva Aulia Astomy	8 Juz
22.	Salimah	5 Juz

<sup>45</sup> Pipit Ermawati, Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 20 September 2025.

23.	Salsabila Amanatul Ula	7 Juz
24.	Salsabila Ganiyya Elfrida	5 Juz
25.	Shafa Nur Fadhilah	6 Juz
26.	Shalwa Humairo Azzura	9 Juz
27.	Siti Khusnul Maisyaroh	8 Juz
28.	Siti Urifatul Furqoniah	6 Juz
29.	Zaro Aulia Madinah	7 Juz

#### 7. Struktur Organisasi di SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Struktur Organisasi SMP “Plus” Darus Sholah Jember adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

Kepala Sekolah : Muslimin, S. H. I., M. Pd.

Wakil : Anis Sholikatun Nisak, S. Pd.

Bendahara : Milasusanti, M. Pd.

Kurikulum 1 : Pipit Ermawati, S. Pd.

Kurikulum 2 : Diah Putri Madinda M. Pd.

Kesiswaan 1 : M. Muzakki, S.Pd.

Kesiswaan 2 : Hikmatul Fitriah, S.Pd.

Humas 1 : M. Abdul Azis, M. Pd.

Humas 2 : Sundussiyah, S. Pd.

Sarpas 1 : Saifudin Zuhri, S. Pd.

Sarpas 2 : Arif Rahman Suharjo, S. Pd.

---

<sup>46</sup> Pipit Ermawati, Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Jember, 20 September 2025.



## B. Penyajian Data dan Analisis

Untuk menyampaikan informasi yang relevan dan mendukung penelitian ini, peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini.

Berikut ini adalah hasil penelitian peneliti berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebagai berikut, informasi berikut menunjukkan bagaimana siswa dalam program tahfidz kelas IX F di SMP "Plus" Darus Sholah Jember mencapai target hafalan Al-Qur'an:

1. Upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember.

Pelaksanaan program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah Jember, terutama di kelas IX F, menunjukkan bahwa upaya pencapaian target hafalan tidak hanya bergantung pada kemampuan siswa menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga pada berbagai upaya yang dilakukan secara sadar dan terarah oleh masing-masing siswa, orang tua, dan sekolah. Siswa benar-benar berusaha untuk membuat metode belajar di luar sekolah, yang merupakan salah satu bentuk upaya nyata. Siswa kelas IX F program tahfidz Maula Izmi Nadifa mengatakan bahwa mencapai target hafalan berhasil memerlukan usaha yang dilakukan di dalam pondok pesantren Darus Sholah Jember, selain melakukan setoran rutin di sekolah. Ia menyatakan bahwa:

“Upaya yang saya lakukan untuk bisa mencapai target hafalan yaitu berusaha membuat jadwal khusus di pondok, diluar jadwal yang sudah ditetapkan. Setiap pagi sebelum berangkat sekolah, saya menyempatkan diri untuk membaca ulang hafalan saya, dan kemudian murojaah bersama teman setelah pulang sekolah. Metode



ini membantu saya untuk menghindari kehilangan hafalan dan lebih cepat mencapai target yang telah ditentukan”.<sup>47</sup>

Dari pernyataan diatas, membuat jadwal pribadi merupakan salah satu cara penting untuk mempertahankan hafalan. Memiliki kebiasaan murojaah secara teratur juga membantu hafalan menjadi lebih baik dan berkembang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

Nilna Magfiroh siswa kelas IX F berpendapat bahwasannya ia juga melakukan hal yang sama, menekankan betapa pentingnya membiasakan diri dengan strategi yang konsisten, meskipun itu kecil. Pada awalnya ia merasa bahwasannya murojaah setiap hari terasa berat karena harus mengulang hafalan, tetapi akhirnya ia menemukan cara untuk membuatnya lebih mudah. Ia menyatakan:

“Upaya yang saya lakukan meskipun pada awalnya terasa berat harus mengulang hafalan, tapi saya mencoba membuat strategi kecil. Misalnya, saya menambahkan beberapa ayat murojaah setiap kali selesai sholat, sehingga ada beberapa kali pengulangan dalam satu hari. Hafalan menjadi lebih kuat lebih cepat dan target hafalan lebih cepat tercapai dengan metode ini”.<sup>48</sup>

Dilihat dari pernyataan diatas, jelas bahwa menggabungkan hafalan dengan aktivitas ibadah sehari-hari, seperti melakukan murojaah setelah setiap selesai sholat, adalah metode yang efektif untuk mempercepat pencapaian target hafalan. Siswa tidak merasa terbebani karena proses murojaah menjadi bagian dari rutinitas sehari-hari mereka.

---

<sup>47</sup> Maula Izmi Nadifa, Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 Oktober 2025.

<sup>48</sup> Nilna Magfiroh, Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 Oktober 2025.

Selain itu, muncul bahwa mendapatkan dukungan dari teman sebaya merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Shalwa Humairo Azzura mengatakan murojaah dengan teman sangat membantu mempercepat hafalan. Menurutnya, ketika belajar dilakukan dengan cara kelompok bukan sendirian, ada dorongan untuk saling menyemangati satu sama lain. Ia mengatakan bahwa:

“Upaya yang biasa saya sering lakukan yaitu melakukan murojaah dengan teman. Kami bergantian menyimak hafalan masing-masing, Karena saya terkadang jenuh jika melakukan murojaah sendiri. Strategi seperti itu dapat mempercepat setoran saya bahkan terkadang melampaui target hafalan saya, karena diantara teman saling menyemangati dan saling memberikan strategi ampuh untuk lebih cepat menangkap ayat yang dibaca. Cara seperti itu adalah bentuk untuk mempertahankan semangat menghafal melalui belajar bersama”.<sup>49</sup>

Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sosial juga sangat penting untuk meningkatkan hafalan. Belajar bersama membuat siswa lebih termotivasi dan memperkuat hafalan mereka.

Selain usaha siswa, dukungan orang tua sangat penting untuk mencapai target hafalan. Menurut wali murid siswa kelas IX F, Wiwin Handayani, keluarga membantu memberikan pengawasan, motivasi, dan lingkungan belajar yang baik di rumah. Beliau menyatakan bahwa:

“Upaya yang dilakukan saya sebagai orang tua yaitu membuat jadwal untuk anak saya di rumah., supaya anak ketika liburan tidak hanya bermain, tetapi juga memiliki jadwal kapan ia waktunya murojaah, ziyadaah, ataupun menambah hafalannya. Jika dibuatkan jadwal seperti itu maka kegiatannya akan tertata meskipun liburan berlangsung. Saya menyadari bahwasannya program ini tidak hanya membantu anak menghafal, tetapi juga mengajarkan mereka tentang tanggung jawab

---

<sup>49</sup> Salwa Humairo Azzura, Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 Oktober 2025.

mereka. Karena itu, sebagai orang tua saya ikut memberikan waktu khusus dan menghindari distraksi seperti main HP untuk mencapai tujuan hafalan”.<sup>50</sup>

Dari wawancara tersebut, terlihat bahwa pengawasan dan pembiasaan di rumah, serta dukungan keluarga, memberikan dampak positif terhadap konsistensi hafalan anak.

Strategi yang dibuat oleh sekolah juga memperkuat upaya pencapaian target hafalan. Koordinator program tahfidz SMP "Plus" Darus Sholah Jember, Ustadzah Nisaul Karimah, menekankan bahwa sekolah tidak hanya menetapkan tujuan tetapi juga menyediakan sistem pendampingan. Beliau memberikan penjelasan:

“Upaya yang dilakukan sekolah yaitu dengan menetapkan target hafalan serta melakukan evaluasi secara berkala. Selain itu metode yang dilakukan juga beragam yaitu mulai dari metode talaqqi yaitu dengan cara guru membacakan ayat secara perlahan kepada siswanya untuk dihafal, kemudian siswa mendengarkan dan mengulangi bacannya hingga beberapa kali. Selain itu juga dengan metode menuliskan ayat sebelum dihafalkan. Disini kami juga menyediakan tambahan bimbingan ekstra di luar jam pelajaran untuk anak-anak yang tertinggal. Anak-anak tidak merasa sendiri dengan cara ini, mereka tetap terfokus, dan hafalan mereka tetap bisa mencapai target yang sudah ditentukan”.<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Wiwin Handayani, Wali Murid Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 01 Oktober 2025.

<sup>51</sup> Nisaul Karimah, Koordinator Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 September 2025.

DATA SISWA PESERTA NILAI UJIAN (TASME) DAN ESTAFET BULAN  
SEPTEMBER 2015 KELAS IX F SMP "PLUS" DARUS SHOLAH JEMBER

Nilai Ujian (Tasme)

No.	Nama Siswa	Nilai	No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Asyiah Masuliyah Nabila Zahara	80	16.	Nazwa Amara Sakinah	85
2.	Ahmad Fauzan Arsyany	82	17.	Nina Magfirah	92
3.	Anggun Zaki Kanaadana	87	18.	Nur Anis Farisa	90
4.	Aqila Zaki Kanaadana	86	19.	Nur Aini Masliah	87
5.	Auliya Khumairo Faridani	88	20.	Ragha Clarissa Farwa A	81
6.	Azzila Capita Aclanta	85	21.	Riva Adila Antony	89
7.	Azka Akiba Al Piridani	85	22.	Salmah	80
8.	Bahinda Agustin Kanaadana	90	23.	Salafudin Anasrahil Uta	86
9.	Damila Qurrotun Nisa	88	24.	Salafudin Gusyayy Effrida	83
10.	Gemetta Zahra Syarifina M	87	25.	Shah Nur Fadillah	85
11.	Hana Fadhil Fathya	81	26.	Shahwa Hamaro Amara	90
12.	Maula Fany Nadiyah	95	27.	Siti Khumail Maizyarah	89
13.	Nahd Alfar Zahra	86	28.	Siti Urtinali Purpanah	88
14.	Nahla Yulianus Najda	87	29.	Zaro Ashra Madinah	90
15.	Nawwa Zukarya	87			

Nilai Estafet

Kelompok	Nama	Nilai	Kelompok	Nama	Nilai
1	Aisyah	84	2	Nadira	95
1	Alana	80	2	Nina	92
1	Hana	82	2	Shahwa	89
1	Ragha	86	2	Rizki	90
1	Salmah	85	2	Husni	88
Kelompok	Nama	Nilai	Kelompok	Nama	Nilai
3	Urtinali	85	4	Gusetta	87
3	Shah	80	4	Azka	80
3	Nur Aini	86	4	Azzila	82
3	Nazwa	82	4	Aqila	86
3	Nahd	85	4	Anggun	83
Kelompok	Nama	Nilai	Kelompok	Nama	Nilai
5	Zaro	91	6	Bahinda	87
5	Anasrahil	88	6	Nahla	88
5	Nur Anis	85	6	Salafudin	83
5	Damila	83	6	Nawwa	90
5	Auliya	87			

Koordinator Program Tahfidz

Hj. Niamul Karamah, S. Pd.

**Gambar 4.1**  
**Daftar Nilai Evaluasi Bulanan**

Gambar diatas merupakan nilai evaluasi bulan September siswa program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember. Evaluasi sendiri di SMP "Plus" Darus Sholah dilakukan harian melalui murojaah dan setoran hafalan, mingguan dilakukan sengan estafet Al-Qur'an, dan bulanan dilakukan dengan ujian tahfidz yang biasanya disuruh baca 1-2 jus yang dihafal. Tujuannya diadakannya evaluasi supaya dapat mengukur keberhasilan siswa program tahfidz dalam mencapai target hafalan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah serta dapat mengetahui bagaimana kualitas hafalan dari masing-masing siswa program tahfidz.

Dengan sistem pendampingan ini, sekolah menempatkan pencapaian tujuan hafalan sebagai tujuan bersama. Tujuan ini tidak hanya dibebankan kepada siswa, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari evaluasi dan pembinaan tambahan.

Salah satu ustadzah pembimbing tahfidz, Ustadzah Muna Inas Mabruroh, menyatakan hal yang sama. Seperti yang beliau katakan, setiap anak belajar dengan cara yang berbeda, jadi guru berusaha memberikan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik siswa masing-masing. Ia menyatakan:

“Upaya yang dilakukan ketika siswa mengalami kesulitan, kami sebagai ustadzah pembimbing tahfidz tidak hanya menegur mereka, tetapi juga memberikan bimbingan yang tepat. Metode hafalan tertentu lebih mudah dilakukan dengan mendengar dan menulis. Jadi mereka mendengarkan terlebih dahulu ayat yang akan dihafalkan setelah itu lebih mudah untuk dihafal, sama halnya dengan menulis yaitu ayat yang akan dihafalkan ditulis terlebih dahulu supaya lebih mudah diingat. Dengan adanya metode seperti itu siswa dapat mencapai tujuan hafalannya lebih cepat dengan rencana yang tepat”.<sup>52</sup>



**Gambar 4.2**  
**Kegiatan Menuliskan Ayat Sebelum Dihafalkan**

Gambar diatas merupakan kegiatan menuliskan ayat Al-Qur'an sebelum dihafalkan. Jadi di SMP “Plus” Darus Sholah Jember ketika siswa

---

<sup>52</sup> Muna Inas Mabruroh, Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 September 2025.

ingin menghafalkan ayat Al-Qur'an (Ziyadah), maka siswa program tahfidz menulisnya terlebih dahulu di buku besar ayat yang akan dihafal tersebut. Tujuannya adalah supaya anak bisa dengan mudah menghafal dan memperkuat daya ingat anak program tahfidz.

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan bahwasannya guru berpartisipasi secara aktif dalam menentukan cara terbaik untuk setiap siswa. Ini memungkinkan upaya untuk mencapai tujuan hafalan lebih terfokus dan sesuai dengan kebutuhan setiap masing-masing siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di atas siswa kelas IX F mencapai tujuan hafalan dengan bantuan guru dan dukungan orang tua, jadwal pribadi, murojaah harian, dan kegiatan murojaah kelompok. Hasil ini sejalan dengan teori Creswell tentang pentingnya perilaku belajar terstruktur: konsistensi, pengulangan, dan lingkungan belajar yang mendukung sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ibnu Sina (2023), ziyadah dan murojaah memiliki kemampuan untuk membentuk kebiasaan siswa dalam program tahfidz. Sebagai hasil dari diskusi antara hasil lapangan, teori, dan penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pencapaian target hafalan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan kognitif, tetapi juga oleh disiplin pribadi, dukungan sosial, metode pengajaran tahfidz, dan lingkungan belajar. Pola kedisiplinan baru terbentuk dari kombinasi motivasi internal dan dukungan eksternal.



2. Bentuk kedisiplinan belajar siswa pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember.

Kedisiplinan adalah suatu komponen penting dalam mempertahankan dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Kedisiplinan dalam program tahfidz berarti tidak hanya hadir tepat waktu atau mematuhi aturan sekolah, tetapi juga keteraturan siswa dalam murojaah, ziyadah dan kesungguhan mereka untuk mengikuti setiap tahapan pembelajaran dalam program tahfidz. Kedisiplinan ini memungkinkan proses menghafal lebih terarah dan sekolah dapat mencapai tujuan mereka dengan lebih baik. Hal ini sebagaimana ditemukan dalam observasi dan wawancara dengan ustdzah Nisaul Karimah, selaku koordinator program tahfid SMP "Plus" Darus Sholah Jember, beliau mengatakan bahwa:

"Bentuk kedisiplinan siswa tampak ketika mereka mampu hadir tepat waktu pada saat pembelajaran, tidak menunda hafalan, serta konsisten dalam melakukan murojaah, ziyadah, dan menambah hafalan. Ini adalah contoh kebiasaan disiplin siswa. Siswa kemudian menyetorkan hafalan untuk dilihat dan diperbaiki jika ada kesalahan. Tidak hanya itu, murojaah, ziyadah, dan sima'an, yang dilakukan secara bergilir dengan ustadz atau ustadzah lain sesuai jadwal yang telah ditentukan. Siswa dikelompokkan sesuai kemampuan menghafal mereka untuk mencapai tujuan hafalan. Siswa dengan kemampuan menengah ke atas diberikan satu halaman atau lebih untuk menyetorkan hafalannya, sedangkan siswa dengan kemampuan menengah ke bawah diberikan setengah halaman. Selain itu juga dilakukan, ujian tahfidz setiap semester, estafet Al-Qur'an setiap minggu, dan murojaah setiap hari adalah bagian dari proses evaluasi. Siswa yang terlambat bahkan dapat diberi hukuman kecil seperti berdiri di depan kelas ataupun di tengah lapangan untuk mengajarkan mereka disiplin dan menghargai waktu".<sup>53</sup>

---

<sup>53</sup> Nisaul Karimah, Koordinator Program Tahfidz SMP "Plus" Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 September 2025.



Selain itu ada pendapat dari siswa yang memiliki hafalan terbanyak yaitu Maula Izmi Nadifa selaku siswa kelas IX F program tahfidz yang menyatakan bahwa:

“Bentuk kedisiplinan sangat penting, terutama dalam mengikuti program tahfidz. Hafalan yang sudah dipelajari dapat dengan mudah hilang atau terlupakan jika tidak dilatih. Akibatnya, saya berusaha untuk tetap komitmen dengan selalu hadir tepat waktu dan tidak pernah menunda untuk menyetorkan hafalan setiap hari agar hafalan saya tetap terjaga, berkembang, dan mampu mencapai target yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah”.<sup>54</sup>

Pendapat diatas juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan ustadzah pembimbing tahfidz yaitu ustadzah Muna Inas Mabruroh, beliau menegaskan bahwa:

“Bentuk kedisiplinan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan hafalan siswa. Menurutnya, siswa yang disiplin dalam murojaah dan setoran akan lebih cepat berkembang dalam hafalannya, sementara siswa yang tidak konsisten cenderung lebih lama mencapai tujuan hafalan mereka. Dengan kata lain, kedisiplinan bukan hanya membantu siswa tetap kuat dalam hafalannya, tetapi juga membantu mereka mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Maula Izmi Nadifa, Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 02 Oktober 2025.

<sup>55</sup> Muna Inas Mabruroh, Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember, diwawancarai oleh penulis, Jember, 24 September 2025.

[illegible]

**Gambar 4.3**  
**Buku Absensi Kehadiran Siswa Kelas IX F Program Tahfidz**

Gambar diatas merupakan absensi kehadiran siswa kelas IX F program tahfidz, dan pengabsenan dilakukan setiap hari ketika akan melakukan ziyadah dan murojaah, jadi di absen tersebut nantinya bisa direkap anak yang selalu hadir dalam kegiatan program tahfidz.

NO	TGL	SURAT	AYAT	L	KET
1	١٠	١	١١٦		fb
2	١٢	١	١١٦		fb
3	١٢	١	١١٦		fb
4	١٢	١	١١٦		fb
5	١٢	١	١١٦		fb
6	١٢	١	١١٦		fb
7	١٢	١	١١٦		fb
8	١٢	١	١١٦		fb
9	١٢	١	١١٦		fb
10	١٢	١	١١٦		fb
11	١٢	١	١١٦		fb
12	١٢	١	١١٦		fb
13	١٢	١	١١٦		fb
14	١٢	١	١١٦		fb
15	١٢	١	١١٦		fb
16	١٢	١	١١٦		fb

**Gambar 4.4**  
**Buku Prestasi Siswa Kelas IX F Program Tahfidz**

Gambar diatas merupakan buku prestasi siswa program tahfidz, jadi ketika siswa ingin menyetorkan hafalan maka wajib membawa buku prestasi tersebut untuk diberikan kepada ustadzah pembimbing tahfidz yang bertugas pada bagian ziyadah, ataupun murojaah, setelah itu jika siswa berhasil menghafalkan ayat yang ingin disetorkan maka ustadzah menuliskan jumlah hafalan yang sudah dihafal pada buku prestasi. Buku tersebut dimiliki oleh seluruh siswa program tahfidz dan wajib di bawa ketika jam pelajaran tahfidz berlangsung.



**Gambar 4.5**  
**Kegiatan Murojaah dan Ziyadah**

Gambar diatas merupakan kegiatan murojaah siswa kelas IX F program tahfidz, disitu terdapat 5 pembimbing Ustadzah dan ustad tahfidz yang bertugas membimbing dan mengajarkan. Nantinya akan di bagi bahwasannya untuk menambah hafalan, murojaah itu kepada ustadzah atau ustad yang bertugas.



**Gambar 4.6**  
**Kegiatan Estafet Al-Qur'an dalam Program Tahfidz**

Gambar tersebut merupakan kegiatan estafet Al-Qur'an siswa program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember. Estafet Al-Qur'an sendiri biasanya dilakukan dalam 1 minggu sekali dengan cara siswa di kelompokkan sesuai jumlah juz yang sudah di hafal, kemudian setiap kelompok ada 1 ustadzah/ustad untuk mengkoordinir, lalu ustadzah/ustad tersebut yang menentukan juz dan ayat berapa yang akan di estafetkan.

Menurut data yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan pada tanggal 2 Oktober 2025, kedisiplinan belajar siswa kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember adalah faktor utama dalam mencapai target hafalan Al-Qur'an pada program tahfidz. Siswa menunjukkan kedisiplinan dalam murojaah, ziyadah, menulis ayat sebelum dihafalkan, dan mengikuti evaluasi harian, mingguan, dan bulanan. Siswa yang disiplin dan mendapatkan dukungan dari ustad/ustadzah pembimbing tahfidz secara teratur terbukti lebih cepat menguasai hafalan

dan bahkan mampu melampaui target sekolah. Siswa yang tidak disiplin cenderung menghadapi kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan bukan hanya peraturan teknis, tetapi juga pilar pembentukan karakter religius dan tanggung jawab siswa sebagai penghafal Al-Qur'an.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa siswa kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember berdisiplin dalam melaksanakan program tahfidz. Mereka hadir tepat waktu, konsisten dalam murojaah dan ziyadah, dan sangat berkomitmen untuk menyetorkan hafalan sesuai jadwal. Temuan ini sejalan dengan teori disiplin belajar yang menekankan konsistensi, ketertiban, dan kepatuhan sebagai komponen utama keberhasilan belajar. Sehubungan dengan teori tahfidz, praktik yang teratur memperkuat hafalan melalui pengulangan terus-menerus. Ini membuat hafalan menjadi lebih stabil dan lebih baik. Ketika disandingkan dengan penelitian Ibnu Sina dkk. (2023) di MTsN 3 Malang, terlihat kesamaan bahwa keberhasilan hafalan dipengaruhi oleh kedisiplinan dalam kegiatan tahfidz, seperti murojaah, ziyadah, dan evaluasi rutin. Namun, penelitian ini membagi kelompok berdasarkan kemampuan, hukuman edukatif, dan evaluasi berlapis (harian, mingguan, dan semester). Penelitian ini menciptakan pemahaman baru tentang kedisiplinan dalam program tahfidz melalui rekonstruksi. Ini menunjukkan bahwa kedisiplinan ini terdiri dari strategi pedagogis yang terorganisir, seperti penjadwalan komprehensif,

---

<sup>56</sup> Nisaul Karimah, *Observasi*, Pelaksanaan Murojaah, Ziyadah, dan Menambah Hafalan Siswa Kelas IX F Program Tahfidz, Jember, 02 Oktober 2025.

pengelompokan siswa menurut kemampuan mereka, dan evaluasi bertahap, yang terbukti mempercepat pencapaian target hafalan dan membentuk karakter religius, serta tanggung jawab siswa sebagai penghafal Al-Qur'an.

### **C. Pembahasan Temuan**

Pembahasan serta temuan yang diperoleh oleh peneliti selama penelitian tentang Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Siswa Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP 'Plus' Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026 akan dijelaskan di bawah ini:

1. Berdasarkan rangkaian wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama penelitian dalam fokus masalah upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember ditemukan bahwasannya upaya mencapai target hafalan Al-Qur'an siswa kelas IX F melalui berbagai pendekatan yang melibatkan siswa, orang tua, dan guru atau ustadzah pembimbing tahfidz. Siswa biasanya berusaha mendisiplinkan diri dengan membuat jadwal pribadi, melakukan murojaah setiap hari, dan berpartisipasi dalam sistem murojaah kelompok yang meningkatkan motivasi dan konsistensi belajar. Orang tua juga membantu dalam pengawasan hafalan di rumah dan jadwal tambahan untuk mempertahankan rutinitas hafalan. Sementara itu, guru sangat penting dalam memilih metode menghafal yang sesuai dengan kebutuhan siswa, melatih siswa untuk menulis ayat sebelum dihafal, memberikan bantuan tambahan kepada siswa yang tertinggal, dan melakukan evaluasi berjenjang setiap hari, minggu, bulan, bahkan semester.



Hasilnya menunjukkan bahwa siswa sangat disiplin. Ini terlihat dalam kehadiran tepat waktu, keteraturan setoran hafalan, konsistensi murojaah-ziyadah, dan kepatuhan mereka terhadap kegiatan sima'an, estafet Al-Qur'an, dan ujian tahfidz.

2. Berdasarkan rangkaian wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dikumpulkan selama penelitian dalam fokus masalah bentuk kedisiplinan siswa pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember ditemukan bahwasannya bentuk kedisiplinan yang diterapkan yaitu siswa hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan, konsistensi dalam menyetorkan hafalannya, rajin melakukan murojaah, ziyadah, dan menghafal setiap harinya sesuai jadwal yang sudah ditentukan, berkomitmen mengikuti kegiatan sima'an dan estafet Al-Qur'an setiap minggunya, menjalankan evaluasi bulanan yang berbentuk ujian dalam program tahfidz setiap semesternya, dan menaati aturan yang telah ditentukan oleh pihak sekolah Hasilnya selaras dengan penelitian sebelumnya oleh Ibnu Sina dkk. (2023) yang menemukan bahwa kegiatan terstruktur seperti murojaah dan ziyadah mampu meningkatkan disiplin siswa dan membantu mereka secara bertahap mencapai target hafalan. Dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini menunjukkan pola yang lebih kompleks karena kedisiplinan siswa dipengaruhi oleh aturan program serta dukungan dari orang tua dan pembimbing serta motivasi internal siswa. Kedisiplinan dalam program tahfidz kelas IX F tidak muncul secara instan tetapi berkembang melalui sinergi peran siswa, orang tua, dan



guru. Ini adalah hasil dari diskusi antara hasil lapangan, teori, dan penelitian sebelumnya. Pola disiplin yang terbentuk ini kemudian menjadi dasar utama bagi siswa dalam mencapai bahkan melampaui target hafalan yang telah ditentukan sekolah.

Berdasarkan penjelasan dan analisis materi yang disampaikan, dibahas hasil-hasil penelitian yang relevan dengan teori yang telah dijelaskan, yang disesuaikan dengan fokus penelitian. Berikut adalah rincian dari hasil pembahasan penelitian ini:

**1. Upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan belajar siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember.**

Upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an pada program tahfidz kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember merupakan sebuah usaha yang dilakukan antara siswa, orang tua, dan ustadz/ustadzah pembimbing. Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara yang menunjukkan adanya usaha mandiri siswa, pengawasan orang tua, dan sistem pembinaan sekolah yang terarah agar dapat mencapai target hafalan yang telah ditentukan pihak sekolah.

**a. Upaya Siswa**

1. Siswa adalah pelaku utama dalam sebuah pencapaian target hafalan. Hasil wawancara menunjukkan bahwasannya siswa berusaha membuat jadwal pribadinya sendiri di luar jadwal sekolah. Hal seperti itu menurut pendapat Huriah termasuk kedalam model

pembelajaran blended learning, yaitu memungkinkan siswa untuk mengatur waktu belajar mereka sendiri serta mengakses materi pembelajaran ataupun hal-hal yang tidak diketahui secara mandiri melalui platform online. Ini memungkinkan mereka untuk belajar di mana pun dan kapan pun yang mereka suka, tanpa terikat pada jadwal kelas tradisional.<sup>57</sup>

2. Selain itu, siswa juga membiasakan diri untuk melakukan murojaah setiap harinya. Murojaah sendiri merupakan suatu bentuk pengulangan hafalan agar dapat memperkuat ingatan serta dapat menghindari lupa pada ayat yang telah dihafal. Disiplin dalam melakukan murojaah sendiri dapat membentuk sebuah kebiasaan belajar yang konsisten. Karena rahasia kuatnya sebuah hafalan para ulama yaitu dengan melakukan murojaah, bahkan sebagian dari paraa ulama mengulang-ulang hafalannya puluhan kali bahkan ada yang ratusan.<sup>58</sup>
3. Adapun upaya murojaah dalam kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi siswa. Vygotsky dalam teori konstruktivistik sosial menekankan bahwasannya pentingnya melakukan interaksi dengan teman sebaya untuk memperkuat sebuah pemahaman serta menambah motivasi belajar. Hal ini tampak dari hasil temuan bahwasannya siswa ada yang lebih bersemangat ketika murojaah

---

<sup>57</sup> Ferdinand Salomo Leuwol, Hasyim Mahmud Wantu, dkk, *Top 10 Model Pembelajaran Abad 21*, (Jawa Barat:CV. Adanu Abimata, 2020), 130.

<sup>58</sup> Redaksi MQ Times, *Majalah Madrasatul Qur'an Times: Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan*, (Jawa Timur: Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng, 2019), 60.

bersama temannya dibandingkan melakukan murojaah secara mandiri.<sup>59</sup>

b. Upaya Orang Tua

1. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa orang tua berperan penting dalam mengawasi proses hafalan anak di rumah. Keterlibatan orang tua dalam proses menghafal anak dapat meningkatkan kedisiplinan serta tanggung jawab terhadap setoran hafalannya. Orang tua secara aktif juga terlibat dalam memonitor sebuah perkembangan hafalan anak-anak mereka melalui komunikasi secara rutin dengan ustad/ustadzah pembimbing tahfidz. Mereka secara konsisten dapat menghubungi ustad/ustadzah pembimbing tahfidz untuk menanyakan bagaimana terkait perkembangan dan kemajuan anak selama proses menghafal. Serta orang tua juga memantau proses menghafal anak secara berkala di rumah.<sup>60</sup>
2. Selain itu, banyak orang tua membuat jadwal hafalan tambahan di rumah atau bahkan membuat jadwal ketika libur sekolah. Lingkungan keluarga, khususnya pengawasan dan arahan dari orang tua, merupakan suatu faktor eksternal yang sangat mempengaruhi keberhasilan anak dalam mencapai target hafalan. Maka dukungan orang tua dalam menambah jadwal hafalan merupakan suatu bentuk

---

<sup>59</sup> Torang Siregar, *Peer Teaching*, (Jawa Barat: Goresan Pena, 2025), 30.

<sup>60</sup> Agus Darwanto, Andik Dwi Susanto, dkk, *Potret Implementasi Nilai-nilai Ajaran Islam Di Indonesia*, (Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2025), 210.

nyata pembinaan kedisiplinan yang diterakkan agar anak dapat menghafal sesuai target yang sudah ditentukan.

c. Upaya Ustadz/Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz

1. Upaya ustadz/ustadzah pembimbing juga sangat menentukan. Dari hasil wawancara, diketahui bahwa pembimbing menggunakan metode yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa, seperti menggunakan metode talaqqi dan menuliskan ayat sebelum dihafal. Hal ini sejalan dengan gagasan pembelajaran diferensiasi, di mana guru dapat menyesuaikan metode, materi, dan metode evaluasi berdasarkan kebutuhan dan kemampuan individu setiap siswa. Pendekatan ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka.<sup>61</sup>
2. Strategi lain yaitu menulis ayat sebelum dihafal. Karena strategi seperti itu dapat memperkuat hafalan siswa. Melakukannya dengan cara gerak-gerik tangan, yaitu dengan menuliskan diatas kertas ayat yang akan ditulis dengan alat tulis serta menggerakkan jari ke atas dan bawah sambil berusaha menanamkan ayat yang telah ditulis dalam ingatan.<sup>62</sup>
3. Bagi siswa yang tertinggal hafalannya ustad/ustadzah pembimbing program tahfidz memberikan pendampingan tambahan. Hal ini relevan dengan konsep *remedial teaching* yaitu merupakan suatu

---

<sup>61</sup> Hasnahwati, Tobroni, dkk, *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka*, (Malang: UMMPRESS, 2025), 39.

<sup>62</sup> Ayu Andriani, *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*, (Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2022), 40.

bentuk layanan khusus bagi siswa yang kesulitan agar bisa mengejar ketertinggalannya terhadap hafalan.<sup>63</sup>

4. Di samping itu, ustadz/ustadzah pembimbing program tahfidz juga melaksanakan evaluasi berjenjang yang dilakukan secara: harian, mingguan, dan bulanan. Evaluasi ini sesuai dengan teori evaluasi Arikunto dan Sudijono yang menegaskan sebagai berikut:
  - a) Menilai Pencapaian Siswa: Evaluasi membantu mengidentifikasi tingkat penguasaan siswa terhadap tujuan pembelajaran dan tingkat pemahaman mereka tentang materi yang diajarkan.
  - b) Memberikan Umpan Balik: Evaluasi membantu guru dan siswa memahami kekuatan dan kelemahan belajar. Ini memungkinkan perbaikan pengajaran dan pengelolaan kelas di masa mendatang.
  - c) Mengidentifikasi Kebutuhan Belajar: Evaluasi membantu guru mengetahui siswa mana yang membutuhkan bantuan tambahan atau penyesuaian dalam strategi pembelajaran mereka untuk menjadi lebih efektif.
  - d) Membantu Pengambilan Keputusan: Evaluasi membantu sekolah membuat keputusan tentang kelulusan, kenaikan kelas, dan pengelompokan siswa berdasarkan tingkat pencapaian mereka.
  - e) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran: Institusi pendidikan dapat melakukan evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif

---

<sup>63</sup> Anggit Grahito Wicaksono, *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*, (Surakarta: Unisri Press, 2020), 162.

kurikulum, materi pelajaran, dan metode pembelajaran. Ini dapat digunakan sebagai dasar untuk peningkatan terus-menerus dalam kualitas pendidikan.

- f) Memonitor dan Mengontrol Proses Pembelajaran: Evaluasi membantu guru melacak kemajuan siswa selama pembelajaran dan mengambil tindakan jika sesuatu tidak sesuai dengan rencana.<sup>64</sup>

Dari temuan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an di SMP "Plus" Darus Sholah Jember dilakukan secara terpadu melalui tiga aspek. Siswa menumbuhkan disiplin dengan jadwal pribadi, murojaah harian, dan belajar murojaah dengan teman sebaya atau secara kelompok. Orang tua berperan melalui pengawasan serta membuat jadwal tambahan untuk anaknya selama dirumah. Sementara itu, ustadz/ustadzah mendukung dengan menggunakan metode adaptif yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa, menuliskan ayat sebelum dihafalkan, pendampingan ekstra bagi siswa yang tertinggal, dan evaluasi secara berkala. Temuan ini memperkuat teori bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh usaha individu, tetapi juga oleh dukungan keluarga dan sistem pembelajaran yang sudah terencana.

---

<sup>64</sup> Dewi Lestari, Ahmad Susanto, dkk, *Evaluasi Pembelajaran*, (Sumatera Barat: Azzia Karya Bersama, 2024), 5-6.

**2. Bentuk kedisiplinan belajar siswa dalam upaya pencapaian target hafalan pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember.**

Bentuk kedisiplinan siswa dalam upaya mencapai target hafalan yaitu:

**a. Hadir Tepat Waktu**

Keberhasilan proses pembelajaran, termasuk program tahfidz, bergantung pada disiplin waktu. Didisiplinkan waktu dalam program tahfidz tidak hanya penting bagi guru untuk menyelesaikan tugasnya, tetapi juga penting bagi siswa untuk mengatur aktivitas belajar, terutama untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an yang telah ditetapkan. apalagi karena waktu yang dimiliki setiap orang terbatas.

Kehadiran tepat waktu adalah salah satu bentuk kedisiplinan yang paling terlihat. Kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai menunjukkan tanggung jawab mereka dan komitmen mereka terhadap program tahfidz. Untuk memastikan bahwa siswa dapat konsisten dan efektif menguasai ayat-ayat Al-Qur'an, penting bagi mereka untuk memastikan bahwa mereka memiliki jadwal yang terstruktur untuk mengikuti setoran hafalan, murojaah, dan evaluasi. Jika siswa disiplin menghadiri kegiatan hafalan pada waktunya, mereka cenderung lebih mampu mengikutinya dengan lancar dan memaksimalkan peluang



mereka untuk mencapai target hafalan sesuai kemampuan masing-masing.<sup>65</sup>

b. Konsistensi dalam Menyetorkan Hafalan

Konsistensi dalam menyetorkan hafalan merupakan komponen penting dari kedisiplinan siswa dalam program tahfidz. Melakukannya secara teratur menunjukkan kepatuhan terhadap jadwal dan memastikan kualitas hafalan tetap tertata dengan baik. Konsistensi ini terdiri dari dua komponen utama: jadwal setoran dan jumlah hafalan yang disetorkan.

Di sisi jadwal, siswa diharapkan dapat mempertahankan target setoran yang telah ditentukan, seperti sekali atau dua kali seminggu, tanpa menunda atau menumpuk setoran. Di sisi jumlah, siswa diharapkan menyetorkan hafalan sesuai target yang telah ditentukan, seperti satu halaman per setoran. Dengan demikian, peningkatan hafalan tidak harus dianggap sebagai alasan untuk mengurangi kedisiplinan dalam menyetorkan hafalan ketika semangat belajar menurun.<sup>66</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang konsisten menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing mereka mampu mempertahankan kualitas hafalan yang baik. Setoran rutin memungkinkan guru untuk mengevaluasi, memperbaiki kesalahan, dan membimbing siswa secara optimal untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kekurangan hafalan. Dengan demikian, konsistensi dalam

---

<sup>65</sup> Kusmiyati, *Reward & Punishment, Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektifitas Pembelajaran*, (Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2023), 4.

<sup>66</sup> Abd Rahman, *Metode Muqotha'ah 30 Jam Hafal Juz 30*, (Medan: Umsu Press, 2025), 35.

menyetorkan hafalan bukan sekadar rutinitas formal tetapi merupakan sarana penting untuk membentuk kepercayaan diri.

c. Rajin Murojaah, Ziyadah, dan Menghafal

Kegiatan mengulang hafalan Al-Qur'an, juga dikenal sebagai murojaah, sangat penting untuk menjaga hafalan tetap terjaga dan melekat kuat dalam ingatan. Hafalan yang tidak dimurojaah seperti air di daun talas mereka mudah hilang dan tidak bertahan lama. Oleh karena itu, kegiatan murojaah harus dilakukan setiap hari, bukan hanya sebelum ujian tasmi.

Bergantung pada kemampuan dan preferensi masing-masing siswa, berbagai pendekatan murojaah dapat diterapkan. Beberapa taktik yang umum digunakan termasuk mengulang hafalan per halaman hingga lancar, mengulang hafalan per ayat berkali-kali sambil menyambungkannya, membaca satu juz penuh setiap hari sebagai bagian dari hafalan harian. Jika terus murojaah, meskipun hanya sedikit setiap hari, itu akan sangat membantu mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalan.<sup>67</sup>

Tidak hanya itu ziyadah atau menambah hafalan baru setiap hari sesuai target yang sudah ditentukan juga menjadi bentuk kedisiplinan siswa. Ziyadah membutuhkan proses manajemen waktu yang baik supaya tidak mengganggu hafalan yang sudah lama. Dengan menambah

---

<sup>67</sup> Santri PKMB STP Khoiru Ummah Jember, *Survivat Kit Santri*, (Surabaya: Ebiz, 2025), 108-109.

hafalan secara bertahap dengan jumlah yang sesuai dengan kemampuan akan lebih efektif daripada harus memaksakan banyak hafalan sekaligus, karena hal tersebut dapat melatih konsistensi serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal yang sudah ditentukan

Menghafal sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah maupun membuat jadwal hafalan secara pribadi menjadi bentuk kedisiplinan nyata dalam suatu program tahfidz. Hafalan Al-Qur'an tidak bisa dicapai dengan instan, membutuhkan pengaturan waktu yang sistematis.<sup>68</sup>

d. Berkomitmen Mengikuti Kegiatan Sima'an dan Estafet Al-Qur'an Setiap Minggunya

Kegiatan sima'an dan estafet Al-Qur'an menumbuhkan semangat kebersamaan serta dapat memperkuat hafalan siswa program tahfidz. Komitmen yang dimiliki setiap siswa untuk selalu mengikuti kegiatan ini menunjukkan sikap disiplin dalam menjaga keteraturan mereka dalam belajar bersama. Kegiatan sima'an Al-Qur'an secara berkala mampu menanamkan nilai-nilai kedisiplinan bagi setiap siswa program tahfidz, kebersamaan, serta motivasi untuk selalu menjaga hafalannya. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bahwa siswa berkomitmen mengikuti sima'an serta estafet Al-Qur'an sebagai bagian dari rutinitas program tahfidz yang dilakukan setiap minggunya.

---

<sup>68</sup> Abdur Rokhim, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patasi*, (Jakarta: Alumni PTIQ, 2022), 106-107.

e. Mengikuti Ujian dalam Program Tahfidz Setiap Semester (Tasmi')

Disiplin juga tercermin dalam kesediaan siswa dalam mengikuti ujian tahfidz (tasmi') yang diadakan secara berkala di setiap semesternya. Ujian ini berfungsi untuk mengevaluasi capaian hafalan sekaligus dapat memotivasi supaya siswa tetap berkomitmen dalam menjaga kualitas hafalannya. Diadakannya ujian (tasmi') merupakan suatu bentuk evaluasi berkala dalam pembelajaran tahfidz yang sangat penting untuk diterapkan, agar dapat memantau perkembangan masing-masing siswa, apa yang perlu diperbaiki, dan kesempatan bagi ustad/ustadzah pembimbing program tahfidz untuk melihat bahwasannya metode yang digunakan berhasil atau tidak serta dapat membiasakan mereka belajar secara disiplin.<sup>69</sup> Dari hasil wawancara dan penelitian, terbukti bahwa siswa SMP "Plus" Darus Sholah Jember kelas IX F secara rutin mengikuti ujian (Tasmi') dalam program tahfidz setiap semesternya.

f. Menaati Aturan Yang Telah Ditentukan Oleh Pihak Sekolah

Kedisiplinan terakhir terlihat dari kepatuhan siswa terhadap aturan yang telah dibuat oleh pihak sekolah dalam program tahfidz, baik terkait kehadiran, target hafalan, maupun sanksi jika melanggar. Menurut Semiawan disiplin berarti tunduk pada pengawasan atau pengendalian. Kedisiplinan terdiri dari warga sekolah yang taat dan patuh terhadap tata

---

<sup>69</sup> Dayat Suryana, *Meningkatkan Kualitas dan Keterlibatan*, (Jawa Barat: Dayat Suryana Independent, 2025), 40.

tertib sekolah. Didisiplinkan siswa berarti mereka setia dan mematuhi berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku. Namun, disiplin sekolah terdiri dari peraturan, tata tertib, dan aturan lainnya yang bertujuan untuk mengontrol bagaimana siswa berperilaku. Pihak sekolah berusaha menanamkan disiplin kepada siswa agar mereka berperilaku sesuai dengan norma, aturan, dan tata tertib yang berlaku dan mencegah perilaku menyimpang.<sup>70</sup> Hal tersebut terbukti dari hasil wawancara dan observasi yang menunjukkan bahwasannya siswa SMP “Plus” Darus Sholah kelas IX F program tahfidz menaati aturan sekolah sebagai bagian dari komitmen mereka dalam mengikuti program tahfidz.

Berdasarkan hasil pembahasan temuan diatas, dapat disimpulkan bahwa bentuk kedisiplinan siswa dalam upaya pencapaian target hafalan Al-Qur'an di SMP “Plus” Darus Sholah Jember terlihat dalam kehadiran tepat waktu, konsistensi menyetorkan hafalan, rajin murojaah dan ziyadah, komitmen dalam kegiatan sima'an ataupun melakukan estafet setiap minggunya, partisipasi dalam ujian (tasmi') yang dilakukan setiap bulannya, serta kepatuhan mereka terhadap aturan yang telah di buat oleh pihak sekolah. Hal ini sejalan dengan teori-teori yang menyatakan bahwasannya disiplin belajar merupakan suatu faktor penting dalam mencapai sebuah keberhasilan dalam pendidikan, khususnya program tahfidz Al-Qur'an.

---

<sup>70</sup> Hendro Widodo, *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: UAD Press, 2019), 116.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Upaya mencapai target hafalan Al-Qur'an melalui kedisiplinan dilakukan melalui kerja sama siswa, orang tua, dan guru. Untuk membangun kedisiplinan, siswa membuat jadwal hafalan di luar sekolah, murojaah setiap hari, dan berpartisipasi dalam murojaah kelompok. Orang tua harus mengawasi anak, membantu mereka, dan membuat jadwal tambahan di rumah untuk membangun rutinitas yang terarah. Sedangkan guru menggunakan metode talaqqi, latihan menulis ayat, dan pendampingan intensif bagi siswa yang mengalami keterlambatan hafalan membantu proses tersebut. Perkembangan siswa dapat dipantau melalui evaluasi harian, mingguan, dan bulanan. Oleh karena itu, keberhasilan siswa dalam mencapai target hafalan adalah hasil dari kedisiplinan siswa yang didukung oleh sistem pembinaan sekolah dan partisipasi keluarga.
2. Bentuk kedisiplinan siswa dalam upaya mencapai target hafalan ditunjukkan oleh kekonsistenan mereka dalam mematuhi aturan program tahfidz. Siswa hadir tepat waktu, melakukan murojaah, ziyadah, dan menambah hafalan setiap hari. Selain itu, mereka diwajibkan untuk mengikuti kegiatan sima'an, estafet Al-Qur'an setiap minggu, dan ujian tasmi' setiap semester. Kedisiplinan menjadi faktor utama yang memastikan proses dan hasil

hafalan berjalan optimal. Kepatuhan terhadap seluruh ketentuan ini menunjukkan bahwasannya kedisiplinan menjadi faktor utama yang memastikan proses dan hasil hafalan berjalan optimal. Karena itu, target hafalan Al-Qur'an tidak dapat dicapai tanpa adanya kedisiplinan belajar yang kuat dan konsisten dari setiap siswa.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di SMP “Plus” Darus Sholah Jember, maka sebagai penulis memberi saran terhadap:

### **1. Kepada SMP “Plus” Darus Sholah Jember**

Sekolah harus terus menyediakan fasilitas dan dukungan yang memadai untuk program tahfidz, seperti ruang belajar yang nyaman, jadwal dispensasi jam pelajaran bagi siswa program tahfidz yang sudah kelas IX dan belum mencapai target yang sudah ditentukan, dan adanya kelas karantina hafalan.

Ini dilakukan dengan tujuan mendukung disiplin belajar siswa dan memaksimalkan pencapaian tujuan hafalan Al-Qur'an.

### **2. Kepada Kepala SMP “Plus” Darus Sholah Jember**

Kepala sekolah harus terus memantau dan mengawasi program tahfidz melalui laporan kendali hafalan secara teratur. Pengawasan terus-menerus dapat membantu guru, siswa, dan orang tua berkolaborasi untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa demi mencapai target.

### **3. Kepada Ustad/Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz**

Untuk memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai tujuan hafalan mereka, ustad/ustadzah harus terus



mengembangkan berbagai metode pembelajaran tahfidz, termasuk penggunaan media digital, aplikasi Al-Qur'an, dan ide kreatif lainnya yang sesuai dengan tingkat kebutuhan siswa.

4. Kepada Siswa Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Tetaplah disiplin saat menghadiri kelas, menghafalkan secara teratur, dan murojaah secara rutin setiap hari, bahkan saat libur. Serta tetap semangat dalam menulis ayat sebelum menghafal supaya lebih mudah dihafal, tujuannya untuk meningkatkan hafalan mereka dan mencapai tujuan atau bahkan bisa melampaui batas yang sudah ditentukan pihak sekolah.

5. Kepada Wali Murid Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember

Disarankan agar wali murid terus membantu anak di rumah dengan mengingatkan mereka untuk setoran hafalan, mendengarkan apa yang mereka katakan, memantau anak ketika menyetorkan hafalan lewat video call dan memastikan mereka murojaah secara teratur. Keterlibatan orang tua akan membantu siswa lebih disiplin dalam belajar dan mencapai target hafalan mereka dengan lebih baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mala, dkk. *Manajemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: PT Nasya Expanding Management, 2025.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021.
- Agustin, Nella, Ika Maryani, dkk. *Peran Guru dalam Membentuk Karakter siswa*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Alwinanto, Anwar. *Aku Calon Hafiz*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2019.
- Andriani, Ayu. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Disiplin Positif (DISPOS)*. Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2022.
- Anwar, Fatah Saiful dan Erni Munastiwi. Implementasi Program Tahfidz Di Madrasah Tsanawiyah Al-Muhsin Ii Dalam Menumbuhkan Minat Tilawatil Qur'an", *Jurnal Islamic Education Manajemen* Vol. 6 No. 1, 2021.
- Arliyus, Herman Nirwana, dan Yarmis Syukur. *Layanan Informasi Berbasis Cognitive Behavior Therapy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2025.
- Asrori, Abd. Hadi. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2021.
- Ayatullah. Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* Vol. 2 No. 2, 2020.  
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa/article/view/767>
- Darwanto, Agus, Andik Dwi Susanto, dkk. *Potret Implementasi Nilai-nilai Ajaran Islam Di Indonesia*. Yogyakarta: Jejak Pustaka, 2025.
- Dawam, Ainurrafiq. *Peran Pendidikan Islam dalam Mengurangi Perilaku Judi Online*. Jakarta: Publica Indonesia Utama, 2024.
- Faustyna. *Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi (Teori dan Praktek)*. Medan: Umsu Press, 2023.
- Grashinta, Aully, Ni Wayan Risna Dewi, dkk. *Pengantar Pendidikan Anak*, Bandung: Widina Media Utama, 2025.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.

- Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Hasnahwati, Tobroni, dkk. *Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka*. Malang: UMMPRESS, 2025.
- Jumadi. *Implementasi Manajemen Kurikulum Tahfidz Al-Qur'an dan Kompetensi Hafalan Al-Qur'an*. Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020.
- Jumiyati, Siti. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kadir, Amalliaah, Rugaiyah, dan Madhakomala. *Model Manajemen Sekolah Berbasis Tahfizh Qur'an Praktek Lapangan dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2024.
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif: Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana, 2022.
- Kurniasari, Novyana. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Tahun 2022/2023*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2023.
- Kusmiyati. *Reward & Punishment, Upaya Meningkatkan Disiplin dan Efektifitas Pembelajaran*. Bekasi: Mikro Media Teknologi, 2023.
- Lajnah Pentashihan. *Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementrian Agama RI, 2019.
- Lestari, Dewi, Ahmad Susanto, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Sumatera Barat: Azzia Karya Bersama, 2024.
- Leuwol, Ferdinand Salomo, Hasyim Mahmud Wantu, dkk. *Top 10 Model Pembelajaran Abad 21*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2020.
- Mahmudah, Fitri Nur. *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas. TI 8*. Yogyakarta: UAD Press, 2021.
- Masduki, Yusron. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an Medina-Te. *Jurnal Studi Islam* Vol. 18 No 1, 2018.  
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/medinate/article/view/2362>
- Mashudi. *Navigasi Pendidikan Abad 21*. Jember: UINKHAS, 2023.
- Mundhir. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.

- Muslim. *Hadis Shahih Bukhari Muslim*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo, 2022.
- Mutaqin, Daud, Hasbi Indra, dan Santi Lisnawati. Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Untuk Ketercapaian Target Hafalan di SMPTQ Abi Umami. *Jurnal Ilmu Islam* Vol. 5 No. 2, 2021. <https://ejournal.arraayah.ac.id/index.php/rais/article/view/479>
- Mutmainah, Neneng, Abdul Haris, dkk. *Peran Strategis Program Tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dalam Penguatan Dimensi Profil Pelajar Pancasila*. Jawa Barat: Langgam Pustaka, 2025.
- Nurmakhin, Muhammad Yusuf. *Implementasi Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas XII SMA Islam Terpadu Bina Umat Yogyakarta Tahun Ajaran 2023-2024*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022.
- Pratiwi, Cekli Setya dan Febriansyah Ramadhan. *Hukum Hak Asasi Manusia Teori dan Studi Kasus*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2023.
- Priyono, Suparto, dkk. *Resonansi Pemikiran*. Jawa Tengah: Muhammadiyah University Press, 2022.
- Rahman, Abd. *Metode Muqotha'ah 30 Jam Hafal Juz 30*. Medan: Umsu Press, 2025.
- Rangkuti, Charles, Rustam Ependi, dan Tumiran. *Menguak Rahasia Kecerdasan: Teknik Inovatif Menghafal Al-Qur'an Melalui Pendekatan Multiple Inteligensi*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Redaksi MQ Times. *Majalah Madrasatul Qur'an Times: Media Kajian Al-Qur'an dan Pendidikan*. Jawa Timur: Pondok Pesantren Madrasatul Qur'an Tebuireng, 2019.
- Rojauna, Zulfa dan Rofiatul Hosna. Implementasi Program Tahfid Al Qur'an Dalam Membentuk Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Putri Al-Washoya Kertorejo Jombang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Kebudayaan dan Agama* Vol. 2 No 2, 2024. <https://jurnal.alimspublishing.co.id/index.php/JIPA/article/view/667>
- Rokhim, Abdur, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Metode Patasi*. Jakarta: Alumni PTIQ, 2022.

- Salsabila, Putri Khanana. *Penerapan Program Tahfidz Al- Qur'an Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Di Era Milenial Di Mts Miftahul Uhum Tegaldlimo Banyuwangi*. Skripsi: Universitas Islam Kiai H. Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Santri PKMB STP Khoiru Ummah Jember. *Survivat Kit Santri*. Surabaya: Ebiz, 2025.
- Setiawati, Rike. *Metodologi Penelitian Bisnis: Strategi dan Teknik Penelitian Terkini*. Kalimantan: PT. Asadel Liamsindo Teknologi, 2024.
- Sina, Ibnu, Lia Nur Atiqoh Bella Dina, dan Mutiara Sari Dewi. Implementasi Program Tahfidzul Qur'an Untuk Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Di MTsN 3 Malang. *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 8 No 7, 2024. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/fai/article/download/21322/15893>
- Siregar, Torang. *Peer Teaching*. Jawa Barat: Goresan Pena, 2025.
- Soleh, Mahir M, dkk. *Buku Saku Dirasati Islamiyah: Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda*. Bengkulu: CV. Sinar Jaya Berseri, 2025.
- Sugiarto, Rachmat Morado. *Menjadi Hafizh Mandiri*. Jawa Tengah: Maghza Pustaka, 2022.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Sumarni, Yenti, Yunida Een Fryanti, dan Idwal. *Marketing Perguruan Tinggi: Synergy Knowledge Quality dan Spiritual Network Agility*. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020.
- Suryana, Dayat. *Meningkatkan Kualitas dan Keterlibatan*. Jawa Barat: Dayat Suryana Independent, 2025.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Umrati dan Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. *Kuliah Al-Qur'an: Kajian Al-Qur'an dalam Teks dan Konteks*. Mataram: Sanabil, 2021.

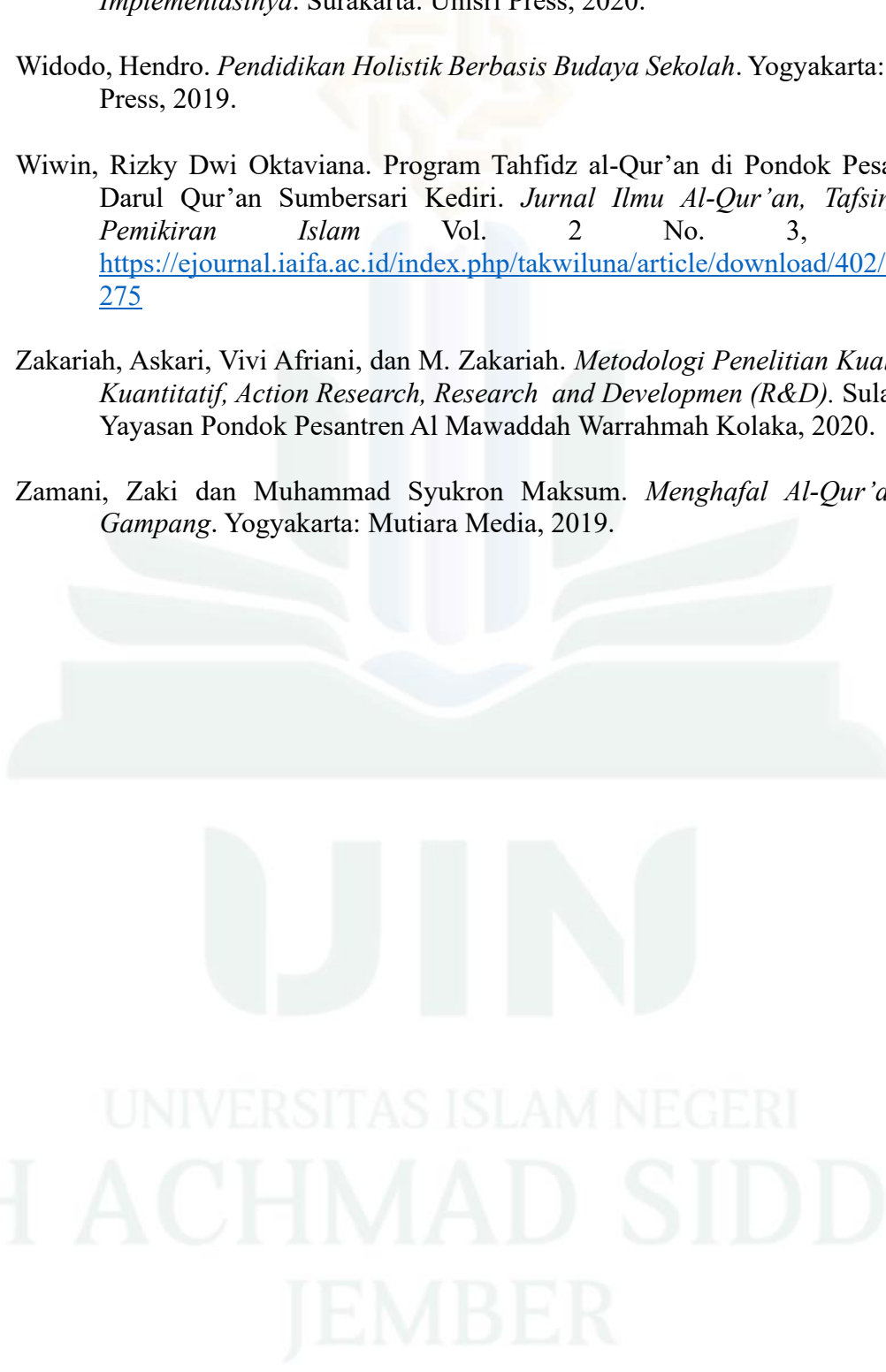
Wicaksono, Anggit Grahito. *Belajar dan Pembelajaran Konsep Dasar, Teori, dan Implementasinya*. Surakarta: Unisri Press, 2020.

Widodo, Hendro. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: UAD Press, 2019.

Wiwin, Rizky Dwi Oktaviana. Program Tahfidz al-Qur'an di Pondok Pesantren Darul Qur'an Summersari Kediri. *Jurnal Ilmu Al-Qur'an, Tafsir, dan Pemikiran Islam* Vol. 2 No. 3, 2021. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/takwiluna/article/download/402/357/1275>

Zakariah, Askari, Vivi Afriani, dan M. Zakariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Developmen (R&D)*. Sulawesi: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020.

Zamani, Zaki dan Muhammad Syukron Maksum. *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*. Yogyakarta: Mutiara Media, 2019.





## Lampiran 1

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrani Eka Natania  
 NIM : 221101010013  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Intansi : UIN Kiai Haji Achmd Siddiq Jember

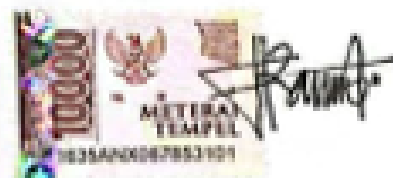
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 08 Oktober 2025

Saya yang menyatakan



Zahrani Eka Natania  
 NIM: 221101010013



## Lampiran 2

**MATRIX PENELITIAN**

<b>JUDUL</b>	<b>VARIABEL</b>	<b>SUB VARIABEL</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	<b>FOKUS PENELITIAN</b>
Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di Smp 'Plus' Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026	1. Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an	a. Perencanaan hafalan	1. Penetapan target hafalan perhari/minggu/bulan 2. Penyusunan jadwal hafalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Data Primer:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Kepala sekolah</li> <li>Ustad/ustadzah pembimbing tahfidz</li> <li>Siswa kelas IX F program tahfidz</li> </ol> </li> <li>Data sekunder:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Buku laporan program tahfidz</li> <li>Dokumenasi kegiatan</li> <li>Absensi harian</li> </ol> </li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pendekatan Penelitian: Kualitatif</li> <li>Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif</li> <li>Lokasi Penelitian: SMP "Plus" Darus Sholah Jember</li> <li>Metode Pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Wawancara</li> <li>Dokumentasi</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bagaimana bentuk kedisiplinan belajar siswa dalam mengikuti program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember?</li> <li>Apa saja upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dalam rangka mencapai target hafalan Al-Qur'an?</li> </ol>
		b. Pelaksanaan hafalan	1. Konsistensi dalam menghafal sesuai jadwal 2. Strategi/metode menghafal yang digunakan			
		c. Evaluasi hafalan	1. Ujian/tes setoran hafalan 2. Monitoring capaian hafalan			
	2. Kedisiplinan Belajar	a. Disiplin waktu	1. Kehadiran mengikuti program tahfidz 2. Ketepatan waktu setoran hafalan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dokumenasi kegiatan</li> <li>Absensi harian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Analisis Data               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumpulan data</li> <li>Reduksi data</li> <li>Penyajian data</li> <li>Verifikasi dan penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>Keabsahan Data:</li> </ol>	
		b. Tanggung jawab belajar	1. Kesesuaian hafalan dengan target 2. Komitmen dalam memperbaiki hafalan			

		c. Konsistensi belajar	1. Rutinitas murojaah (mengulang hafalan) 2. Stabilitas capaian hafalan		Triangulasi Teknik	
--	--	------------------------	--	--	--------------------	--

## Lampiran 3

**PEDOMAN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

1. Kehadiran siswa dalam mengikuti program tahfidz.
2. Kedisiplinan siswa dalam mematuhi jadwal hafalan (ketepatan waktu hadir, kesiapan setoran).
3. Rutinitas kegiatan tahfidz: ziyadah, murojaah, setoran hafalan.
4. Situasi kelas IX F saat kegiatan tahfidz berlangsung (keseriusan, konsentrasi).
5. Metode dan strategi yang digunakan ustadz/ustadzah dalam membimbing hafalan siswa.
6. Pelaksanaan evaluasi hafalan (harian/mingguan).
7. Kondisi sarana dan prasarana yang menunjang program tahfidz.
8. Letak geografis SMP “Plus” Darus Sholah Jember.

**B. Pedoman Interview**

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP “Plus” Darus Sholah Jember dan program tahfidznya?
2. Apa visi dan misi sekolah terkait dengan program tahfidz Al-Qur’an?
3. Pada tahun berapa program tahfidz terbentuk?
4. Bagaimana status kepemilikan tanah di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?
5. Ada berapa jumlah ustadzah yang mengajar pada program tahfidz, serta apa jabatan beliau di SMP “plus” Darus Sholah Jember?
6. Berapa jumlah siswa program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember, khususnya kelas IX F?
7. Bagaimana struktur organisasi di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?
8. Bagaimana upaya pencapaian target hafalan Al-Qur’an melalui kedisiplinan belajar siswa pada program tahfidz kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

9. Bagaimana bentuk kedisiplinan belajar siswa dalam upaya pencapaian target hafalan pada program tahfidz Al-Qur'an di kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember?
10. Bagaimana tanggapan walisantri terkait kedisiplinan belajar anak dalam mengikuti program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?
11. Bagaimana tanggapan siswa terkait kedisiplinan belajar dalam mengikuti program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?

### **C. Pedoman Dokumenter**

1. Letak geografis SMP "Plus" Darus Sholah Jember.
2. Profil SMP "Plus" Darus Sholah Jember.
3. Visi, misi, dan tujuan sekolah.
4. Absensi siswa kelas IX F dalam mengikuti program tahfidz.
5. Buku laporan capaian hafalan siswa.
6. Arsip evaluasi hafalan (raport/setoran).
7. Foto kegiatan murojaah, ziyadah, setoran hafalan.

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## Lampiran 4

**INSTRUMEN OBSERVASI**

<b>No.</b>	<b>Data yang diperlukan</b>	<b>Objek yang diamati</b>	<b>Keterangan</b>
1.	Peran guru dalam membina kedisiplinan	Ustadz/ustadzah tahfidz	Motivasi, arahan, pengawasan, evaluasi
2.	Strategi pembelajaran tahfidz	Ustadz/ustadzah tahfidz	Metode menghafal, murojaah, sima'an
3.	Evaluasi hafalan	Siswa kelas IX F	Tes setoran harian atau mingguan dan hasil capaian
4.	Suasana lingkungan belajar	Lingkungan kelas IX F dan musholla	Kondisi belajar yang mendukung atau menghambat
5.	Kehadiran siswa	Siswa kelas IX F	Kehadiran harian dalam mengikuti program tahfidz
6.	Kedisiplinan siswa dalam mengikuti program	Siswa kelas IX F	Ketepatan waktu hadir, kesiapan hafalan, kepatuhan jadwal
7.	Rutinitas murojaah, ziyadah, dan setoran hafalan	Siswa kelas IX F	Konsistensi melaksanakan rutinitas sesuai jadwal
8.	Situasi dan kondisi siswa saat kegiatan tahfidz	Siswa kelas IX F	Sikap, keseriusan, dan konsentrasi

## Lampiran 5

**INSTRUMEN WAWANCARA**

<b>No.</b>	<b>Indikator</b>	<b>Data yang diperlukan</b>	<b>Sumber Data</b>
1.	Perencanaan target hafalan	Perencanaan target harian, mingguan, bulanan siswa kelas IX F	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
2.	Peran guru dalam kedisiplinan	Upaya motivasi, arahan, pengawasan	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
3.	Strategi pembelajaran tahfidz	Metode dan strategi menghafal yang digunakan	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
4.	Evaluasi hafalan	Proses penilaian hafalan (setoran, murojaah, ujian tahfidz)	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
5.	Faktor pendukung	Dukungan sekolah, guru, lingkungan, orang tua	Kepala Sekolah dan Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
6.	Faktor penghambat	Kendala dalam pencapaian target hafalan siswa	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz dan Siswa
7.	Bentuk kedisiplinan belajar siswa	Kehadiran, murojaah, setoran hafalan	Ustadz/Ustadzah Pembimbing Tahfidz
8.	Sejarah & profil program tahfidz	Latar belakang berdirinya program tahfidz	Kepala Sekolah
9.	Visi, misi, dan tujuan program	Visi, misi, tujuan program tahfidz dalam membentuk kedisiplinan siswa	Kepala Sekolah
10.	Tanggapan siswa	Respon, pengalaman, pendapat tentang program	Siswa kelas IX F
11.	Tanggapan orang tua	Pandangan orang tua tentang kedisiplinan & hafalan	Wali Siswa

## Lampiran 6

**TRANSKIP WAWANCARA**

## 1. Bapak Muslimin Selaku Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember

- a. Apa yang bapak ketahui tentang program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

Program tahfidz adalah salah satu program khusus yang dirancang untuk membantu siswa menghafal Al-Qur'an dengan cara yang benar dan efektif. Program ini juga bertujuan untuk memenuhi keinginan siswa yang sangat kuat untuk menghafal Al-Qur'an.

- b. Apa alasan sekolah menjadikan program tahfidz sebagai salah satu program yang ada di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

Program tahfidz berasal dari keinginan masyarakat dan wali murid untuk adanya tempat khusus di mana anak-anak mereka dapat mendalami dan menghafal Al-Qur'an. Pada awalnya, SMP Darus Sholah "Plus" memiliki hanya tiga program: program unggulan, bilingual, dan kitab kuning. Namun, sekolah akhirnya menambah program tahfidz untuk memenuhi permintaan masyarakat.

- c. Bagaimana visi dan misi sekolah terkait program tahfidz ini?

Selama pendidikan di SMP "Plus" Darus Sholah Jember, visi dan misi program tahfidz adalah menghasilkan siswa yang mampu menghafal Al-Qur'an dengan target minimal enam juz.

- d. Bagaimana bentuk dukungan sekolah terhadap pelaksanaan program tahfidz, khususnya dalam membina kedisiplinan siswa?

Sekolah memberi tahu orang tua dan siswa tentang peraturan dan prosedur program sebelum mereka mulai mengikuti program tahfidz. Hal ini sangat penting untuk memastikan mereka memahami komitmen yang harus dilakukan. Karena sebagian siswa tidak tinggal di pondok pesantren yaitu mengikuti sistem full-day, guru atau ustadz tahfidz tidak dapat melakukan pengawasan sepenuhnya atas siswa. Oleh karena itu, sekolah mengadakan karantina Al-Qur'an atau kelas intensif untuk siswa yang tidak memenuhi target hafalan. Selain itu, siswa kelas IX F prograsm tahfidz yang belum mencapai tujuan mereka diberikan waktu ekstra untuk jam pelajaran ke-9 dan ke-10 agar mereka dapat berkonsentrasi dalam peningkatan hafalan.

- e. Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program tahfidz?

Setiap akhir semester, evaluasi dilakukan melalui rapor tahfidz. Rapor ini dapat digunakan untuk mengetahui apakah siswa telah mencapai target mereka atau tidak. Jika tidak, guru pembimbing tahfidz akan mengadakan pertemuan untuk mengetahui alasan siswa menghadapi kesulitan. Sekolah dapat membantu jika masalah berasal dari rumah dengan menambahkan guru les dari dalam sekolah atau bahkan mendatangkan guru dari luar. Selain itu, terdapat buku kendali hafalan yang membantu siswa tetap melakukan murojaah dan setoran hafalan



bahkan saat sekolah libur. Program Tahfidz tidak mengenal hari libur untuk menjaga konsistensi hafalan karena setoran masih dapat dilakukan melalui video call.

- f. Menurut Bapak, bagaimana keterkaitan program tahfidz dengan pembentukan kedisiplinan siswa?

Program tahfidz sangat berperan dalam membangun kebiasaan siswa. Misalnya, siswa diberi sanksi untuk berdiri dan membaca Al-Qur'an di lapangan ketika mereka terlambat meskipun hanya satu menit. Siswa belajar menghargai waktu dan mematuhi aturan karena sanksi kecil ini membuat mereka malu dan enggan untuk mengulanginya.

2. Ibu Pipit Ermawati Selaku Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember

- a. Di mana alamat SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

SMP “Plus” Darus Sholah Jember beralamat di Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpiring, Tegal Besar, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember.

- b. Tahun berapa SMP “Plus” Darus Sholah Jember ini didirikan?

Sekolah ini berdiri sejak tahun 1994.

- c. Bagaimana status kepemilikan tanah dan bangunan SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

SMP “Plus” Darus Sholah Jember merupakan sebuah sekolah yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Darus Sholah Jember.

- d. Ada berapa jumlah guru tahfidz yang mengajar di SMP “Plus” Darus Sholah Jember, serta apa peran/jabatan beliau?

Di SMP "Plus" Darus Sholah Jember, ada lima guru tahfidz: Ustadzah Nisa, Ustadzah Ila, Ustadzah Inas, Ustadzah Dila, dan Ustadz Robi. Mereka bertugas sebagai pembimbing tahfidz, membantu siswa menghafal, menyetorkan hafalan, dan menyimak ketika murojaah.

- e. Ada berapa jumlah siswa program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember, khususnya kelas IX F?

Jumlah siswa tahfidz di kelas IX F ada 29 siswa.

- f. Bagaimana pencatatan kegiatan tahfidz di sekolah (jadwal, evaluasi, laporan)?

Setiap akhir semester, laporan diberikan kepada wali murid. Selain itu, ujian "tasmi" dilakukan setiap bulan sekali. Siswa juga dievaluasi secara rutin setiap minggu melalui kegiatan MGMP mandiri. Guru menetapkan tujuan hafalan mingguan dan bulanan untuk siswa.

3. Ustadzah Khoirun Nisa Selaku Koordinator Program Tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember

- a. Bagaimana teknik atau metode yang ustadzah gunakan dalam membimbing hafalan siswa kelas IX F?

Di SMP "Plus" Darus Sholah program tahfid ustad/ustadzah menggunakan metode talaqqi. Metode ini melibatkan membacakan ayat-ayat Al-Qur'an secara perlahan kepada siswa. Kemudian, siswa mendengarkan, meniru, dan mengulang ayat-ayat tersebut hingga

mereka benar-benar menghafal. Untuk membuat hafalan lebih kuat dan benar, bacaan diulang beberapa kali. Selain itu metode lain yaitu, setiap siswa menyetorkan setoran, juga dikenal sebagai "aradh", kepada guru atau guru mereka. Bacaan langsung diperbaiki jika ada kesalahan. Untuk membantu siswa mengingat dan mempercepat proses hafalan, ada juga teknik untuk menulis ayat terlebih dahulu sebelum mereka menghafal.

- b. Bagaimana pelaksanaan murojaah, ziyadah, dan sima'an di kelas IX F?

Setiap siswa yang menambah hafalan (ziyadah) diserahkan terlebih dahulu kepada ustadzah pembimbing. Kemudian, secara bergiliran, murojaah dan sima'an dilakukan kepada ustadz/ustadzah lain yang telah dijadwalkan. Siswa menerima bimbingan dari berbagai pembimbing tahfidz tidak hanya berinteraksi dengan satu guru.

- c. Bagaimana ustadzah menerapkan strategi agar siswa mampu mencapai target hafalan sesuai jadwal?

Siswa ditempatkan dalam kelompok berdasarkan kemampuan mereka. Siswa dengan kemampuan menengah ke bawah ditargetkan setengah lembar, sementara siswa dengan kemampuan menengah ke atas dapat mencapai satu lembar atau lebih setiap setoran. Perbedaan ini dibuat untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan sesuai dengan kemampuan mereka. Sistem pembelajaran di SMP "Plus" Darus Sholah tidak hanya membantu siswa meningkatkan hafalan mereka, tetapi juga membantu mereka menemukan jati diri mereka sebagai orang yang akan menghafal Al-Qur'an.

- d. Bagaimana evaluasi hafalan siswa dilakukan (harian, mingguan, atau ujian tahfidz)?

Setiap semester, evaluasi menyeluruh dilakukan. Evaluasi harian dilakukan melalui murojaah, dan evaluasi mingguan dilakukan melalui estafet Al-Qur'an, yaitu membaca sambung ayat secara bergantian dalam kelompok kecil yang terdiri dari tiga hingga empat siswa. Selain itu, ada ujian tahfidz yang dilakukan setiap bulan. Misalnya, jika seorang siswa program tahfidz menghafal dua juz, mereka diuji untuk membaca juz 1 dan 2.

- e. Bagaimana ustadzah membina kedisiplinan siswa (motivasi, pengawasan, pembiasaan)?

Aturan yang tegas digunakan supaya anak memiliki sikap disiplin. Selama proses menghafal, siswa yang tiba terlambat diberi sanksi berdiri di depan kelas. Cara ini bertujuan untuk menanamkan rasa tanggung jawab pada siswa dan sekaligus mengajarkan mereka bagaimana menjaga waktu belajar.

- f. Bagaimana ustadzah melihat keterkaitan antara kedisiplinan belajar dengan pencapaian target hafalan siswa?

Kedisiplinan belajar, menurut ustadzah, adalah kunci keberhasilan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Siswa yang memiliki disiplin

tinggi cenderung mampu mencapai bahkan melampaui target hafalan yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin biasanya sulit mencapai target sesuai waktu yang sudah ditentukan.

4. Ibu Anis Sholikatun Nisak Selaku Wakil Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember

- a. Sejak kapan program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember ini mulai dilaksanakan?

Program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember mulai ada dan dilaksanakan pada tahun 2017.

- b. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

Program tahfidz dimulai dengan keinginan masyarakat, terutama para wali murid, yang ingin anak-anaknya belajar dengan baik dan mampu menghafalkan Al-Qur'an. Karena jalur tahfidz sekarang sangat diperhatikan dan lebih mudah untuk mendapatkan beasiswa, banyak orang tua berharap anak-anak mereka akan lebih mudah melanjutkan sekolah ke jenjang berikutnya, seperti SMA atau perguruan tinggi. Setelah menerima keinginan masyarakat, sekolah memulai untuk membuka program tahfidz.

- c. Bagaimana sistem pembelajaran tahfidz pertama kali diterapkan di SMP “Plus” Darus Sholah Jember?

Pembelajaran tahfidz pertama kali diintegrasikan ke dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Jika program reguler hanya di TPQ, beda halnya dengan program tahfidz yaitu menambahkan empat jam pembelajaran Al-Qur'an khusus dalam KBM. Selain itu, siswa yang mengikuti program tahfidz dipondokkan untuk lebih fokus menghafalkan Al-Qur'an selama dipondok dan pada saat kegiatan diniyah.

5. Ustadzah Muna Inas Mabruroh Selaku Ustadzah Pembimbing Tahfidz Plus” Darus Sholah Jember

- a. Bagaimana ibu menyikapi perbedaan cara belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an?

Setiap anak belajar dengan cara yang berbeda, jadi kami sebagai ustadzah berusaha memberikan pendekatan sesuai karakteristik siswa masing-masing. Ada yang lebih mudah menghafal dengan mendengar, ada juga yang terbantu dengan menulis, jadi perlu penyesuaian.

- b. Apa upaya yang biasanya ibu lakukan ketika siswa mengalami kesulitan dalam menghafal?

Kalau ada siswa yang kesulitan, kami tidak hanya menegur mereka, tapi memberikan bimbingan yang tepat. Misalnya diarahkan ulang cara murojaah atau diberikan metode yang sesuai agar mereka lebih mudah menghafal.

- c. Metode apa yang biasanya ibu gunakan untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an?  
Kami menggunakan beberapa metode, misalnya siswa mendengarkan ayat yang akan dihafalkan terlebih dahulu, lalu lebih mudah menghafalnya. Sama halnya dengan menulis, ayat ditulis dulu supaya lebih mudah diingat. Dengan cara seperti ini hafalan lebih cepat tercapai dengan rencana yang tepat.
  - d. Menurut ibu, bagaimana peran kedisiplinan siswa dalam murojaah dan setoran terhadap keberhasilan hafalan?  
Kedisiplinan itu sangat berpengaruh. Siswa yang disiplin murojaah dan setoran hafalannya akan lebih cepat berkembang, sementara yang tidak konsisten biasanya lebih lama mencapai tujuan.
  - e. Apa perbedaan hasil hafalan antara siswa yang disiplin dengan yang kurang disiplin?  
Perbedaannya sangat jelas. Siswa yang disiplin hafalannya lebih kuat dan terarah, sedangkan yang kurang disiplin lebih sering tertinggal dan sulit mencapai target. Jadi kedisiplinan bukan hanya menjaga hafalan tetap kuat, tapi juga membantu mereka sampai pada tujuan yang ditetapkan.
6. Ibu Wiwin Handayani Selaku Wali Murid SMP "Plus" Darus Sholah Jember
    - a. Bagaimana tanggapan walisntri terkait kedisiplinan belajar anak dalam mengikuti program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?  
Saya menyaksikan banyak perubahan dalam kedisiplinan anak saya sejak mengikuti program tahfidz. Belajarnya sekarang lebih terorganisir karena ada aturan setoran. Anak-anak tetap setor hafalan melalui video call dengan guru pembimbing mereka bahkan saat libur. Hal ini mendorong anak saya untuk menjadi lebih rajin murojaah dan lebih bertanggung jawab atas apa yang sudah di hafalkan. Saya berpikir aturan seperti ini sangat membantu karena mereka menanamkan rasa tanggung jawab pada anak dan membantu mereka menjaga hafalaannya dengan lancar. Saya secara pribadi sangat mendukung program ini karena saya menyaksikan semangat dan kesungguhannya meningkat.
  7. Maulana Izmi Nadifa selaku Siswa Program Tahfidz Kelas IX F SMP "Plus" Darus Sholah Jember
    - a. Bagaimana tanggapan siswa terkait kedisiplinan belajar dalam mengikuti program tahfidz di SMP "Plus" Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?  
Belajar dengan disiplin sangat penting bagi saya. Hafalan yang sudah saya pelajari bisa hilang tanpa adanya kedisiplinan. Karena itu, saya selalu berusaha hadir tepat waktu dan tidak menunda setoran hafalan.

Dengan cara ini, hafalan saya tetap terjaga, bertambah, dan saya dapat mencapai target yang sudah ditentukan sekolah. Awalnya sulit, tetapi ketika saya terus melakukannya, itu menjadi kebiasaan dan terasa lebih ringan.

8. Nilna Magfiroh selaku Siswa Program Tahfidz Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember

b. Bagaimana tanggapan siswa terkait kedisiplinan belajar dalam mengikuti program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?  
Bagi saya, disiplin murojaah setiap hari awalnya cukup sulit, karena harus mengulang hafalan terus-menerus. Tetapi lama-kelamaan saya mulai terbiasa. Justru dengan murojaah rutin, hafalan saya semakin kuat dan tidak mudah lupa. Saya merasakan sendiri manfaatnya, karena dengan murojaah harian, hafalan saya lebih mudah dikuasai dan saya bisa mencapai target hafalan saya sesuai target sekolah.

9. Shalwa Humairo Azzura selaku Siswa Program Tahfidz Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember

c. Bagaimana tanggapan siswa terkait kedisiplinan belajar dalam mengikuti program tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah, khususnya dalam usaha mencapai target hafalan yang ditentukan sekolah?  
Menurut pendapat saya, aturan yang jelas dalam program tahfidz justru bermanfaat bagi seluruh siswa program tahfidz. Dengan disiplin murojaah dan setoran hafalan, hafalan saya menjadi lebih teratur dan mudah dikontrol. Karena rutinitas yang konsisten, itu menjadikan hafalan saya lebih cepat mencapai target. Jadi, menurut saya, kedisiplinan ini bukan hanya aturan sekolah, tetapi juga kebutuhan untuk menjaga hafalan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



## Lampiran 7

**INSTRUMEN DOKUMENTASI**

<b>No.</b>	<b>Dokumen yang diperlukan</b>	<b>Sumber Dokumen</b>
1.	Sejarah berdirinya program Tahfidz di SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Wakil Kepala Sekolah
2.	Profil SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Kepala Sekolah
3.	Visi dan Misi Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Kepala Sekolah
4.	Data Ustad dan Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Kepala Tata Usaha
5.	Data Siswa Program Tahfidz Kelas IX F SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Kepala Tata Usaha
6.	Absensi siswa kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember	Koordinator Program Tahfidz
7.	Buku laporan capaian hafalan siswa	Koordinator Program Tahfidz
8.	Arsip evaluasi hafalan siswa (raport/setoran)	Koordinator Program Tahfidz
9.	Dokumen foto kegiatan murojaah, ziyadah, dan setoran hafalan	Koordinator Program Tahfidz

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8

**JURNAL KEGIATAN PENELITIAN**  
**SMP “PLUS” DARUS SHOLAH JEMBER**

NO.	HARI / TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	TTD
1.	18 September 2025	Silaturahmi dan Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember	
2.	20 September 2025	Wawancara dengan bapak Muslimin (Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
		Wawancara dengan ibu Pipit Ermawati (Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
3.	22 September 2025	Wawancara dengan Ustadzah Muna Inas Mabrueh (Ustadzah Pembing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
4.	24 September 2025	Wawancara dengan Ustadzah Nisaul Karimah (Ketua Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
5.	27 September 2025	Wawancara dengan ibu Anis Sholikatur Nisak (Wakil Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
6.	01 Oktober 2025	Wawancara dengan Ibu Wiwin Handayani (Wali Murid Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
7.	02 Oktober 2025	Wawancara dengan Maula Izmi Nadifa (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
		Wawancara dengan Nilna Magfiroh (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	



		Wawancara dengan Shalwa Humairo Azzura (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
		Observasi Terakait Murojaah, Ziyadah, Setoran Hafalan (Kelas Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	
8.	07 Oktober 2025	Meminta surat selesai penelitian di (SMP “Plus” Darus Sholah Jember)	

Jember, 07 Oktober 2025

Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah



Muslimin, S. H. I., M. Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 9

**FOTO DEPAN SEKOLAH**  
**SMP “PLUS” DARUS SHOLAH JEMBER**



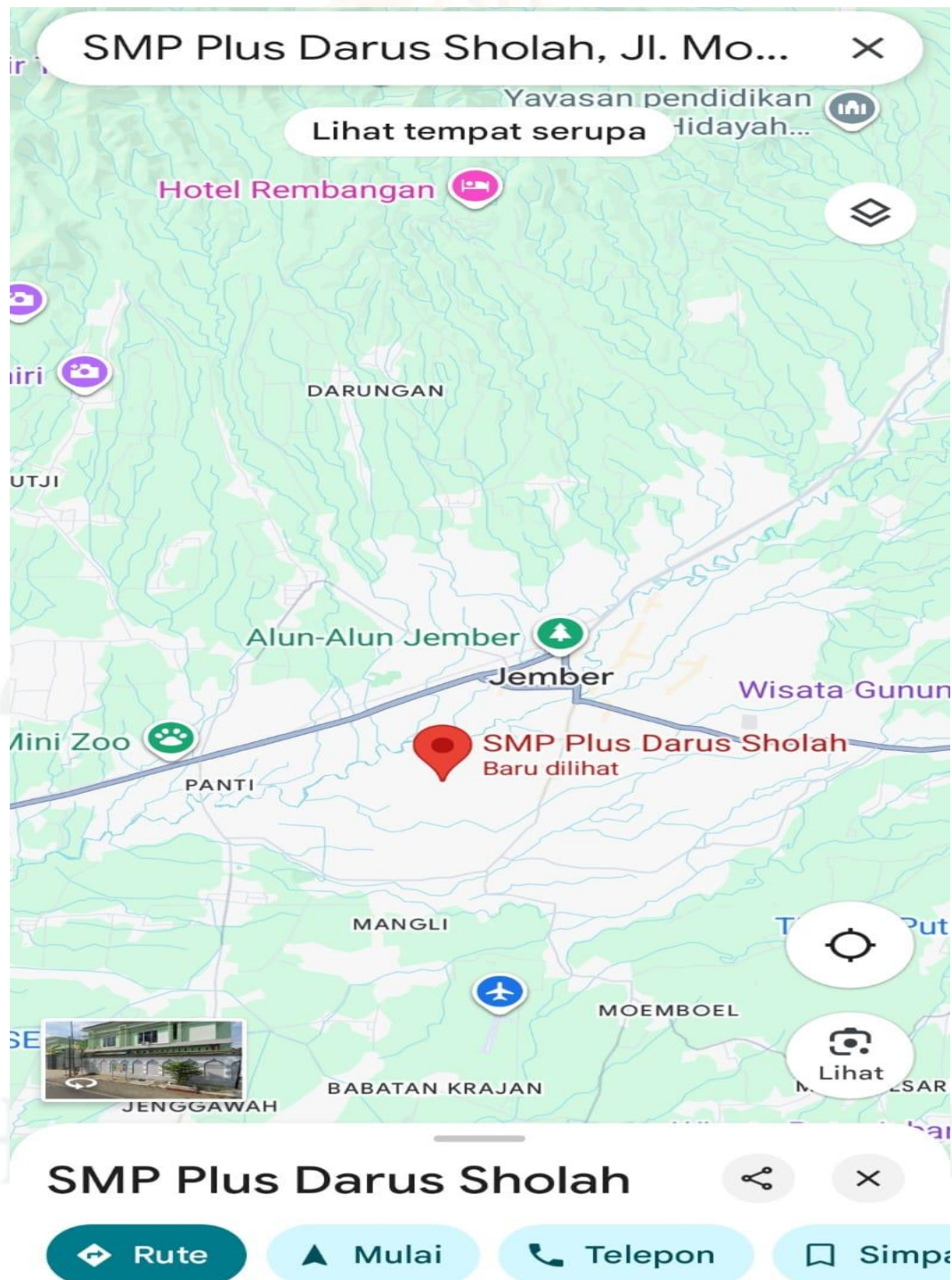
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

Lampiran 10

## LOKASI








## Lampiran 11

**FOTO KEGIATAN PENELITIAN**  
**SEKOLAH SMP “PLUS” DARUS SHOLAH JEMBER**

No.	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember
2.		Wawancara dengan bapak Muslimin (Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
3.		Wawancara dengan ibu Pipit Ermawati (Kurikulum SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
4.		Wawancara dengan Ustadzah Muna Inas Mabrueh (Ustadzah Pembimbing Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)

4.	 A photograph showing two women in hijabs sitting on a green-covered table. The woman on the left is writing in a notebook, while the woman on the right is speaking. They are in a room with a whiteboard in the background.	Wawancara dengan Ustadzah Nisaul Karimah (Ketua Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
5.	 A photograph showing two women in hijabs sitting at a desk. One woman is using a laptop, and the other is looking at a document. They are in an office-like setting with shelves and a window in the background.	Wawancara dengan ibu Anis Sholikatur Nisak (Wakil Kepala Sekolah SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
6.	 A photograph showing two women in hijabs sitting on the floor. One woman is holding a document and looking at it, while the other is looking towards her. They are in a room with a tiled floor and some furniture in the background.	Wawancara dengan Ibu Wiwin Handayani (Wali Murid Siswa Kelas IX F Program Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
7.	 A photograph showing two women in hijabs sitting on a bench. One woman is holding a document and looking at it, while the other is looking towards her. They are outdoors, with bicycles and a building in the background.	Wawancara dengan Maula Izmi Nadifa (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)



8.		Wawancara dengan Nilna Magfiroh (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
9.		Wawancara dengan Shalwa Humairo Azzura (Murid Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)
10.		Observasi Terakait Murojaah, Ziyadah, Setoran Hafalan (Kelas Kelas IX F Pogram Tahfidz SMP “Plus” Darus Sholah Jember)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 12

## SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-13405/ln.20/3.a/PP.009/09/2025

Sifat : Biasa

### Perihal : Peermohonan Ijin Penelitian

Yth. Kepala SMP "Plus" Darus Sholah Jember  
Jl. Moh. Yamin No. 117 A, Kedungpiriing, Tegal Besar

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut:

NIM : 221101010013

Nama : ZAHRANI EKA NATANIA

Semester : Semester tujuh

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai " Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP "Plus" Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026 " selama 20 ( dua puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Kepala SMP "Plus" Darus Sholah Jember

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 September 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM



Lampiran 13

## SURAT SELESAI PENELITIAN



**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DARUS SHOLAH**  
**SMP PLUS DARUS SHOLAH**  
 NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"  
 SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN)  
 Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 081393997616 Jember 68132

---

**SURAT SELESAI PENELITIAN**  
 Nomor : 119/A/SMPPLUSDS/11.20523962/X/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUSLIMIN, S.H.I., M.Pd  
 Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Zahrani Eka Natania  
 NIM : 221101010013  
 Fakultas / Prodi : PAI  
 Judul : Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP "Plus" Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026

Adalah benar – benar telah melakukan Penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada Tanggal 18 September 2025 sampai 7 Oktober 2025 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 7 Oktober 2025  
 Kepala SMP Plus Darus Sholah

  
**MUSLIMIN, S.H.I., M.Pd.**

Lampiran 14

## SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136  
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id  
 Website: www.uinkhas.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS CEK PLAGIASI SKRIPSI

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Zahrani Eka Natania  
 NIM : 221101010013  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul Karya Ilmiah : Upaya Pencapaian Target Hafalan Al-Qur'an Melalui Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Program Tahfidz Kelas IX F Di SMP "Plus" Darus Sholah Jember Tahun Ajaran 2025/2026

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor pengecekan bab 1-5 sebesar 13,6 %

1. BAB I : 18 %
2. BAB II : 19 %
3. BAB III : 21 %
4. BAB IV : 10 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 17 Oktober 2025

Penanggung Jawab Cek Plagiasi

FTIK UIN KHAS Jember



(Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I., M.Pd.)

NIP: 198308112023212019

NB: Hasil Cek Turnitin dilampirkan pada saat meminta tanda tangan

## Lampiran 15

**SERTIFIKAT INTENSIF BAHASA ARAB**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp. (0331) 487550,  
Fax (0331) 427005, e-mail : info@uinkhas.ac.id, Website : www.upb.uinkhas.ac.id

**شهادة**  
No. Un.25/PP.009/AP7/S 1/0302/08/2025  
يشهد الموقع أدناه بأن الطالب/ة:  
**ZAHRANI EKA NATANIA**  
رقم الطالب/ة : 221101010013  
قد تابع/ت الاختبارات في اللغة العربية لغير الناطقين بها التي أجراها مركز اللغة  
بجامعة كيامي حاج أحمد صديق الإسلامية الحكومية جمبر وكانت الدرجات التي حصلت عليها كما يلي:

٥٠	فهم المصموم
٣٥	فهم القواعد والتراكيب
٤٧	فهم المقروء والمفردات
٤٤٠	مجموع الدرجات

أُعد الاختبار بالتاريخ:  
August 27, 2025

رئيس مركز اللغة  
Dra. SOFTKHATIN KHUMAIDAH, M.Pd., M.Ed., Ph.D.  
NIP. 196507201991032001

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Lampiran 16

**SERTIFIKAT INTENSIF BAHASA INGGRIS**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
 Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember, Kode Pos 68136, Telp. (0331) 487550,  
 Fax (0331) 427005, e-mail : info@uinkhas.ac.id, Website : www.upb.uinkhas.ac.id

**CERTIFICATE**  
 No. Un.25/PP.009/EPT/S1/0281/08/2025  
 This is to certify that  
**ZAHRANI EKA NATANIA**

Student Number: 221101010013 Sex (M/F): F

achieved the following scores on the:  
**English Proficiency Test**

Listening	60
Structure & Written Expression	60
Reading	54
<b>TOTAL SCORE</b>	<b>580</b>

Administered in:  
 UIN KHAS JEMBER

Test Date:  
 August 28, 2025

The Director of Language Center  
 UIN KHAS JEMBER

Dra. SOFTKHATIN KHUMAIDAH, M.Pd., M.Ed., Ph.D.  
 NIP. 196507201991032001

# UIN

## UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

# KH ACHMAD SIDDIQ JEMBER

## BIODATA PENULIS



### A. Biodata Diri

Nama	: Zahrani Eka Natania
NIM	: 221101010013
Tempat Tanggal Lahir	: Jember, 08 Maret 2004
Jenis Kelamin	: Perempuan
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Dusun Krajan, RT 01, RW 05
Desa	: Pakusari
Kecamatan	: Pakusari
Kabupaten	: Jember
Nomor Telepon	: 0882006796845
E-mail	: <a href="mailto:raninatania@gmail.com">raninatania@gmail.com</a>

## B. Riwayat Pendidikan

1. TK Al-Hikmah : 2008-2010
2. SDN Pakusari 01 : 2010-2016
3. SMP “Plus” Darus Sholah : 2016-2019
4. SMAU BPPT Darus Sholah : 2019-2022
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember : 2022-2025